

**GAMBARAN KEPUASAN MAHASISWA TINGKAT 3  
PRODI NERS SELAMA PEMBELAJARAN DARING  
DI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN  
TAHUN 2022**



**Oleh:**

**DAWINDA BR.MARBUN**  
**NIM. 032018020**

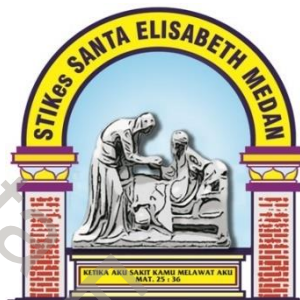
**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2022**



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## SKRIPSI

### **GAMBARAN KEPUASAN MAHASISWA TINGKAT 3 PRODI NERS SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
Dalam Program Studi Ners  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

DAWINDA Br. MARBUN  
NIM. 032018020

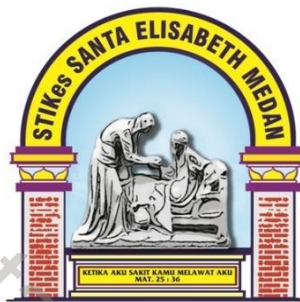
**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH**



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## SKRIPSI

### **GAMBARAN KEPUASAN MAHASISWA TINGKAT 3 PRODI NERS SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
Dalam Program Studi Ners  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan


Oleh:

DAWINDA Br. MARBUN  
NIM. 032018020

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN**



## STIKes Santa Elisabeth Medan

**STIKes Santa Elisabeth Medan**

**LEMBAR PERNYATAAN**


Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dawinda Br. Marbun  
NIM : 032018020  
Judul : Gambaran Kepuasan Mahasiswa tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.


Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,


  
Dawinda Br. Marbun

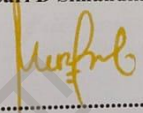


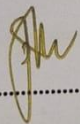
# STIKes Santa Elisabeth Medan


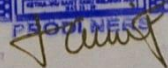
**STIKes Santa Elisabeth Medan**

Telah diuji  
Pada tanggal, 2 Juni 2022  
PANITIA PENGUJI

Ketua : Ice Septriani Saragih, Ns., M.Kep  
  
.....

Anggota : 1. Murni Sari D Simanullang, Ns., M.Kep  
  
.....

2. Samfriati Sinurat, Ns., MAN  
  
.....

  
Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners  
  
(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)





# STIKes Santa Elisabeth Medan

 **STIKes Santa Elisabeth Medan**




**PROGRAM STUDI NERS**  
**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**


**Tanda Pengesahan**

Nama : Dawinda Br. Marbun  
NIM : 032018020  
Judul : GambaranKepuasan Mahasiswa Tiingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.


Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Medan, 2 Juni 2022 dan Dinyatakan LULUS


**TIM PENGUJI:** **TANDA TANGAN**

Penguji I : Ice Septriani Saragih, Ns., M.Kep 

Penguji II : Murni Sari D Simanullang, Ns., M.Kep 

Penguji 3 : Samfriati Sinurat, Ns., MAN 

 Mengesahkan  
Ketua Program studiNers 

 Mengesahkan  
Ketua STIKes Elisabeth Medan 

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)

Nama : Dawinda Br. Marbun



## ABSTRAK

Dawinda Br. Marbun, 032018020

Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Prodi Ners 2022

Kata Kunci: Kepuasan Mahasiswa, Pembelajaran Daring

(+lampiran)

Kepuasan mahasiswa yaitu, kemudahan aksesibilitas, kesesuaian jadwal, kesesuaian materi, kemudahan pemahaman, ruang diskusi, kemampuan dosen, media yang digunakan dalam proses pembelajaran secara daring dan ketepatan waktu. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara tidak bertatap muka langsung yang dilakukan dengan jarak jauh menggunakan zoom, google classroom, edmodo, whatsapp yang dapat membantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran daring yang digunakan dalam riset ini adalah google meet, google classroom, zoom, edmodo, whatsapp dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat gambaran kepuasan mahasiswa tingkat 3 prodi Ners selama pembelajaran daring di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022. Rancangan Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel yaitu Total Sampling dengan jumlah responden 85 mahasiswa. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa jenis kelamin responden mayoritas perempuan yaitu 76 responden (89.4%) dan suku responden mayoritas suku batak toba yaitu 58 orang (68.2%). Dengan tingkat kepuasan mahasiswa mayoritas berkategori sedang sebanyak 44 orang (51.8%) dari 85 responden. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan data tambahan bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka (2018-2022)



## ABSTRACT

*Dawinda Br. Marbun, 032018020*

*Overview of Level 3 Student Satisfaction in Nursing Study Program During Online Learning at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2022*

*Ners Study Program 2022*

*Keywords: Student Satisfaction, Online Learning*

*(+ lampiran)*

Student satisfaction, namely, ease of accessibility, suitability of schedules, suitability of material, ease of understanding, discussion rooms, lecturers' abilities, media used in the online learning process and timeliness. Online learning is a learning system that is carried out non-face-to-face and carried out remotely using zoom, google classroom, edmodo, whatsapp which can help the teaching and learning process. The online learning media used in this research are google meet, google classroom, zoom, edmodo, whatsapp and others. The purpose of this study was to see a description of the satisfaction of level 3 Nursing Study Program students during online learning at STIKes Santa Elisabeth Medan in 2022. The research design used by the researcher was a descriptive study. The sampling technique is Total Sampling with 85 students as respondents. The results of the study showed that the gender of the majority of the respondents was female, namely 76 respondents (89.4%) and the majority of the respondents were from Batak Toba, namely 58 people (68.2%). With the level of student satisfaction the majority were in the moderate category as many as 44 people (51.8%) from 85 respondents. The results of this study can be used as a source of additional information and data for students and future researchers.





## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dawinda Br.Marbun

NIM : 032018020

Judul : Gambaran Kepuasan Mahasiswa tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

*Materai Rp.10000*

**Dawinda Br.Marbun**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun judul skripsi penelitian ini adalah **“Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”**. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Skripsi penelitian ini telah banyak mendapat bimbingan, perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep selaku ketua program studi Ners yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Ice Septriani Saragih, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I sekaligus penguji I yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran, motivasi maupun arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.



4. Murni Sari Dewi Simanullang.,Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah mengizinkan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta telah bersedia dan membimbing peneliti dengan sabar dalam memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti sehingga terbentuknya skripsi penelitian ini.
5. Samfriati Sinurat. Ns., MAN selaku dosen penguji 3 yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sabar dalam memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti sehingga terbentuknya skripsi penelitian ini.
6. Jagentar Pane, Ns., M.Kep selaku dosen akademik yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan semangat dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Tumpak Marbun dan Ibunda Emmi Siringgo-ringo yang telah memberikan segala yang terbaik kepada penulis baik dalam bentuk dukungan, motivasi, doa dan cinta kasih yang tak terhingga. Serta kepada saudara dan seluruh keluarga besar atas dukungan serta doa yang telah diberikan kepada saya.
9. Teman-teman program studi Ners tahap akademik angkatan ke XII Tahun 2018 yang sudah memberikan motivasi, dukungan dan saling mengingatkan dalam menyusun skripsi ini.



Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi. Harapan peneliti semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, Mei- 2022

Peneliti

(Dawinda Br.Marbun)



## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN .....	i
SAMPUL DALAM .....	ii
TANDA PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI .....	iii
TANDA PENGESAHAN PROPOSAL .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>12</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>12</b>
1.3.1. Tujuan umum .....	12
1.3.2. Tujuan khusus .....	12
<b>1.4. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>12</b>
1.4.1. Manfaat teoritis .....	12
1.4.2. Manfaat praktis .....	13
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
<b>2.1. Konsep Pembelajaran Daring .....</b>	<b>14</b>
2.1.1. Pengertian pembelajaran daring .....	14
2.1.2. Jenis-jenis media pembelajaran daring .....	14
2.1.3. Ciri-ciri pembelajaran daring .....	16
2.1.4. Hambatan pembelajaran daring .....	17
2.1.5. Tujuan pembelajaran daring .....	18
2.1.6. Manfaat pembelajaran daring .....	18
2.1.7. Faktor pembelajaran daring .....	19
<b>2.2. Kepuasan Mahasiswa .....</b>	<b>21</b>
2.2.1. Definisi kepuasan mahasiswa .....	21
2.2.2. Hambatan kepuasan mahasiswa .....	22
2.2.3. Faktor kepuasan mahasiswa .....	22
2.2.4. Pelaksanaan pembelajaran .....	23
2.1.5. Kepuasan mahasiswa diukur melalui 5 dimensi .....	24
2.1.6. Tingkat kepuasan mahasiswa .....	25
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
<b>3.1. Kerangka Konsep .....</b>	<b>27</b>
<b>3.2. Hipotesa Penelitian .....</b>	<b>28</b>





# STIKes Santa Elisabeth Medan

<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
<b>4.1. Rancangan Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>4.2. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>29</b>
4.2.1. Populasi .....	29
4.2.2. Sampel .....	29
<b>4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....</b>	<b>30</b>
4.3.1. Variabel penelitian.....	30
4.3.2. Defenisi operasional .....	30
<b>4.4. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>33</b>
4.5.1. Lokasi penelitian.....	33
4.5.2. Waktu penelitian.....	33
<b>4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....</b>	<b>33</b>
4.6.1. Pengambilan data.....	33
4.6.2. Teknik pengumpulan data .....	34
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas .....	34
<b>4.7. Kerangka Operasional .....</b>	<b>36</b>
<b>4.8. Analisa Data .....</b>	<b>37</b>
<b>4.9. Etika Penelitian.....</b>	<b>38</b>
 <b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>41</b>
<b>5.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>5.2. Hasil Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>5.3 Pembahasan .....</b>	<b>45</b>
 <b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>55</b>
<b>6.1.Simpulan .....</b>	<b>55</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>55</b>
6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan...	56
6.2.2 Bagi Mahasiswa.....	56
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	56
 <b>LAMPIRAN</b>	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	67
2. <i>Informed Consent</i> .....	68
3. Lembar Kuesioner .....	69
4. Pengajuan Judul Proposal .....	
5. Usulan Judul Proposal dan Tim Pembimbing .....	
6. Surat Izin Pengambilan Data Awal .....	
7. Surat Balasan Izin Pengambilan Data Awal .....	
8. Surat Izin Penelitian .....	
9. Surat Balasan Izin penelitian .....	
10. Surat Etik .....	
11. Master Data .....	



12. Output Hasil Penelitian .....
13. Dokumentasi .....
14. Lembar Bimbingan .....

STIKes Santa Elisabeth Medan



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	31
Tabel 5.1. Distribusi Responden Preentasi Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Di STIKES Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 Berdasarkan Data Demografi Responden.....	43
Tabel 5.2. Hasil Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKES Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	44



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022..... 27

Bagan 4.2. Kerangka Operasional GambaranKepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara tidak bertatap muka langsung yang dilakukan dengan jarak jauh menggunakan *zoom, google classroom, edmodo, whatsapp* yang dapat membantu proses belajar mengajar. Tujuan pembelajaran daring adalah memberikan suatu layanan pembelajaran dalam jaringan yang bermutu, terbuka dan masif untuk menjangkau peminat ruang belajar lebih luas dan lebih banyak (Sofyana, 2019).

Media pembelajaran daring yang digunakan dalam riset ini adalah *google meet, google classroom, zoom, edmodo, whatsapp* dan lain-lain. Responden dalam penelitian ini salah satunya juga menggunakan metode *google classroom*. Pembelajaran daring mampu memberikan pengalaman belajar pada mahasiswa dimana setiap mata kuliah dibentuk di *google classroom*. Mahasiswa bisa mendownload kapan saja materi yang sudah di-upload oleh dosen di *google classroom*. Mahasiswa juga paham dengan materi karena bisa bertatap muka dengan dosen secara daring menggunakan *google meet* (Anggraini, 2020).

Hasil *survey* tentang jenis aplikasi yang digunakan mahasiswa FKIP Undhari selama perkuliahan daring di dominasi oleh *google classroom* dengan persentase (85,6%), sedangkan aplikasi berikutnya yang sering digunakan adalah *group whatsapp* dengan persentas (77,2%), kemudian *edmodo* (16,4%), dan *video conference/google meet* (8,7%). Media pembelajaran daring yang sering digunakan yaitu *whatsapp* dan *google classroom* (Ningsih, 2020). Dalam hal



penggunaan aplikasi, *group whatsapp* lebih mudah digunakan dengan persentase (86,2%), kemudian *google classroom* (64,3%), dan video yang diupload di *YouTube* (9,2%), *group whatsapp* dan *google classroom* lebih banyak digemari selama pembelajaran daring (Ningsih, 2020).

Manfaat pembelajaran dengan daring, dirasakan oleh kedua belah pihak, baik dosen maupun mahasiswa. Bagi mahasiswa, pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Pembelajaran *online* dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran *online* dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Manfaat seperti memacu kemandirian belajar pada mahasiswa dan siswa juga menjadi dampak dalam pembelajaran secara daring sebab saat proses belajar mahasiswa dan siswa mungkin tidak didampingi langsung oleh guru dan dosen sehingga proses memperoleh informasi yang lebih kompleks ataupun pertanyaan-pertanyaan mereka harus dijawab secara mandiri dengan mencoba mengeksplorasi serta mengumpulkan informasi dan pengetahuan sendiri baik dalam materi maupun penugasan. Dalam proses pengumpulan informasi dan mengeksplorasi materi mahasiswa maupun siswa dapat memperolehnya melalui kegiatan literasi dalam aktivitas-aktivitas seperti membaca buku yang berkaitan, artikel, jurnal, atau dapat juga berdiskusi dengan teman-temannya (Arnest, 2018).

Pelaksanaan pembelajaran daring menjadi tantangan, begitu banyak ditemukan kendala dalam pelaksanaannya. Tidak semua daerah di Indonesia memiliki kondisi jaringan internet yang memadai. Tak jarang ditemukan mahasiswa yang kesulitan akses memasuki *platform* perkuliahan daring dikarenakan oleh kondisi jaringan. Selain ketersediaan jaringan, kesediaan fasilitas penunjang dan kuota juga mempengaruhi proses pembelajaran daring. Hambatan-hambatan ini mempengaruhi proses pembelajaran ialah perbedaan kondisi mempengaruhi kemampuan mahasiswa memahami materi. Kondisi ini masih sulit untuk membuat mahasiswa memahami materi secara utuh. Proses pembelajaran daring efektif hanya pada proses penugasan (Arnest, 2018).

Kendala pembelajaran daring koneksi internet berdampak pada kurang baiknya penguasaan materi perkuliahan oleh mahasiswa, sehingga persentase (50%) mahasiswa sulit dalam memahami materi perkuliahan. Pemerintah telah memberikan bantuan paket koneksi internet secara gratis kepada dosen dan mahasiswa. Perkuliahan secara daring menurut persepsi mahasiswa baik dilaksanakan selama pandemi Covid-19 dengan pertimbangan sebagai bentuk pencegahan terhadap penyebaran Covid-19. Dari hasil *survey* mahasiswa menyatakan belum siap jika kegiatan perkuliahan dilakukan sepenuhnya secara daring. Ketidaksiapan ini dikarenakan oleh keterbatasan koneksi internet yang tidak lancar dan kesulitan memahami materi perkuliahan dikarenakan terbatasnya komunikasi antara dosen dan mahasiswa.

Hasil *Survey* keluhan mahasiswa dari perkuliahan sistem daring yaitu kesusahan meminta toleransi kepada dosen dengan alasan jaringan buruk dengan

persentase 52,4% atau sebanyak 11 dosen kesusahan dalam proses diskusi secara daring dengan persentase 14,3% atau sebanyak 3 dosen kesusahan dalam mengikuti proses presentasi secara daring dengan persentase 9,5% atau sebanyak 2 dosen kurang menguasai penggunaan media daring 4,8% atau sebanyak 1 orang. Perbedaan jenis aplikasi perkuliahan yang digunakan oleh dosen sehingga menyulitkan mahasiswa serta kurang menguasai penggunaan media daring dengan persentase 4,8% atau sebanyak 1 orang, sedangkan yang lainnya dengan persentase 14,3% atau sebanyak 3 dosen (Annisa, 2021).

Untuk mengatasi kendala tersebut maka perlu melakukan Evaluasi untuk menilai kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring saat masa pandemi ini. Penilaian kepuasan mahasiswa menjadi hal penentu mutu pembelajaran daring. Tingkat kepuasan mahasiswa dapat dianggap sebagai pembuktian bahwa sebagian besar mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran daring secara nyaman, tetapi ada sebagian besar mahasiswa yang belum mampu beradaptasi dengan pembelajaran daring. Semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa maka pembelajaran daring tersebut menjadi bermutu tinggi (Hakim, 2020).

Mahasiswa juga paham dengan materi karena bisa bertatap muka dengan dosen secara daring menggunakan *google meet*. Mahasiswa merasa puas karena materi yang diberikan jelas, menarik, sinyal bagus dan ada bantuan kuota dari pemerintah. Sebagian kecil mahasiswa sangat tidak puas karena gangguan sinyal putus-putus karena memang ada yang letak rumah mahasiswa sulit dengan jaringan. Mahasiswa merasa tidak terbebani dan dapat lebih bertanggung jawab

untuk belajar dengan mandiri meskipun dengan pembelajaran daring karena memang pandemi Covid-19 bukan untuk ditakuti sehingga tidak melakukan pembelajaran daring (Hakim, 2020).

Hasil Penelitian ini diketahui bahwa dari 57 responden sebanyak 25 (43,9%) belajar daring kurang baik dan sebanyak 32 (56,1%) belajar daring baik. Belajar *online* mahasiswa S1 Keperawatan mayoritas baik, hal ini disebabkan karena hanya sebagian mahasiswa yang mengeluhkan masalah belajar daring 23 (40,4%). Mahasiswa merasa saat belajar daring tugas lebih banyak dibandingkan kuliah bisa. Sebanyak 25 (43,9%) mahasiswa sering merasa belum terbiasa dengan belajar online, Sebanyak 27 (47,4%) Saat belajar daring mahasiswa sering merasa kurang kontak langsung, sebanyak 21 (36,8%) dan sebanyak 30 (52,6%) Orang tua mahasiswa selalu menjadi motivasi dalam belajar daring (Rachmawati, 2020).

Hasil responden hanya 145 (47,23%) yang memiliki sebelumnya pengalaman kelas *online* dan 162 (52,2%) tidak hadir secara daring kelas sebelumnya dan 82% responden mengatakan bahwa kelas daring sudah dimulai di universitas tempat mereka mendaftar. Ketika Ditanya bagaimana cara mengatasi kurikulum selama pandemi Covid-19 ini mayoritas responden (67,1%) menunjukkan bahwa daring kelas dapat digunakan sebagai pengganti pengajaran ruang kelas untuk menutupi silabus sedangkan 29,97% siswa ingin kurikulum menjadi ditangguhkan dan sangat sedikit (2,93%) ingin guru hanya memberikan tugas dan bahan bacaan. Alasan di balik respon dari 30% responden yang tidak

mendukung kelas daring dapat ditelusuri ketidakmampuan untuk fokus pada kurikulum karena takut pandemi atau belajar (Sukarni, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran daring (dari semua total *platform*) yang digunakan diperoleh keterangan bahwa 64 mahasiswa (61,5%) tidak bisa memberikan penjelasan yang pasti. Mereka tidak merasakan perbedaan antara pembelajaran tatap muka ataupun pembelajaran daring. Mereka masih bisa menempuh atau mengikuti pembelajaran meskipun harus menyesuaikan diri terlebih dahulu terhadap *zoom* yang digunakan dalam proses pembelajaran dan hanya 1 orang saja (1%) yang sangat tidak setuju dan 18 orang (17,3%) tidak setuju perkuliahan dilaksanakan dengan metode daring (tidak tatap muka). Alasan yang dikumpulkan dari responden antara lain karena alasan keterjangkauan jaringan, membutuhkan dan tambahan untuk membeli pulsa apalagi bila menggunakan *googlemeet/zoom* banyaknya tugas setelah perkuliahan, karena semua dosen rata-rata memberikan tugas diakhir pertemuan dan waktunya relatif sempit. Mahasiswa yang setuju dan nyaman dengan perkuliahan daring sebanyak 20 orang (19,2%) dan yang sangat setuju 1 orang (1%). Secara umum mahasiswa mempunyai keterampilan internet dan literasi komputer cukup baik sehingga teknologi bukan menjadi masalah dalam pembelajaran daring (Sukarni, 2021).

Kepuasan mahasiswa saat proses pembelajaran secara daring ini menjadi *input* penting dalam proses perbaikan untuk proses pembelajaran di masa yang akan datang. Peranan literasi teknologi informasi dan komunikasi penting dalam proses pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19 ini (Latip dalam Napitupulu, 2020). Terutama jika pandemi Covid-19 masih terjadi maka proses



pembelajaran secara daring akan terus dipilih sebagai metode paling aman, dimanapun lokasi perguruan tinggi berada. Penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan masukan terkait pelaksanaan proses pembelajaran secara daring saat ini (Redaputri, 2021).

Kepuasan mahasiswa memberikan dampak pada loyalitas perguruan tinggi, sehingga citra positif institusi akan bertambah. Citra positif tersebut bisa berupa promosi, umpan balik positif, dan pengaruh negatif dari kompetitor institusi sejenis. Penilaian mahasiswa ilmu keolahragaan terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik ada pada kategori baik. Keberhasilan kegiatan perkuliahan daring tidak hanya berkaitan dengan proses pembelajaran antara mahasiswa dan dosen, namun didukung pula oleh pilar yang lain, salah satunya adalah kualitas pelayanan administrasi yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Hal ini dilihat dari beberapa aspek seperti kecepatan pelayanan administrasi, kemudahan akses informasi, dan kemutakhiran informasi akademik (Jusup, 2021).

Tingkat kepuasan mahasiswa adalah perasaan senang atau tidak senang seseorang setelah membandingkan antara harapan dan kenyataan yang terjadi. Pembelajaran atau perkuliahan *online* hendaknya disajikan hampir sama dengan pembelajaran tatap muka sehingga mahasiswa merasa nyaman dan senang, sehingga mahasiswa mampu menyerap materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen, sehingga memunculkan perasaan puas mahasiswa dalam pembelajaran *online*. Menurut (Adrian, 2021) pembelajaran *online* sangat mempengaruhi tingkat kepuasan belajar terutama hasil belajar mereka. Selain itu, pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 menuntun siswa mampu menguasai teknologi untuk

dapat mengakses pembelajaran Hal ini sejalan dengan (Adrian,2021)pembelajaran online sangat mempengaruhi tingkat kepuasan belajar mahasiswa selama Covid-19 ini.

Penyebab atau faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa menurut Widawati, (2021) yaitu keandalan berhubungan dengan kebijakan pimpinan, daya tanggap berhubungan dengan keluhan mahasiswa, kepastian lembaga sekolah memberikan jaminan, empati terkait dengan pemahaman personil lembaga terhadap kebutuhan mahasiswa, dan yang terakhir berwujud (Vika, 2021). Kemudian dalam penelitian yang dilakukan (Budiarti, 2018) didapatkan penyebab yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa yaitu faktor lingkungan (*atmosphir*) akan membawa pengaruh secara tidak langsung. Hal ini mengarah pada pemberian rekomendasi yang baik (positif) atau buruk (negatif) antar sesama mahasiswa (Budiarti, 2018).

Hasil penelitian tingkat kepuasan terhadap metode pembelajaran daring, mahasiswa yang tidak puas sebesar 18,2% dan kurang puas sebesar 47,3% Sehingga, mayoritas mahasiswa belum puas terhadap metode pembelajaran daring. Ini juga selaras dengan hasil data terhadap penggunaan media pembelajaran daring, bahwa mahasiswa yang tidak puas sebesar 12,7%, yang kurang puas sebesar 43,6%. Kondisi ini berarti bahwa antara metode dan penggunaan media pembelajaran secara daring belum memberikan kepuasan bagi mahasiswa (Swasti, 2020).

Penelitian serupa mengatakan kepuasan mahasiswa kepuasan mahasiswa mempelajari 4.305 siswa di lembaga pembelajaran terbuka dan jarak jauh di

Indonesia dan menemukan bahwa interaksi antara siswa dan guru, siswa dan konten, dan siswa dan siswa mempengaruhi hasil belajar secara positif. Menurut Fitri, (2020) melakukan *survey* kepuasan belajar online dengan 357 mahasiswa di STKIP Singkawang, Indonesia, selama Covid-19. Mahasiswa merasa puas dengan interaksinya saat dosen memberikan masukan yang konstruktif masukan dimana mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sekelas dan instruktur kursus. Menurut Fatani, (2020) mengatakan dari 162 mahasiswa kedokteran sarjana Arab Saudi di *Pediatrics* untuk menilai mahasiswa kepuasan dengan kualitas pengajaran konferensi video selama pandemi Covid-19. Berdasarkan *survey* sebanyak 82% responden sangat puas dengan kualitas mempelajari 257 mahasiswa di dua perguruan tinggi swasta di Bali, Indonesia, yang aktif terlibat dalam *e-learning* selama Covid-19. Mereka menemukan hubungan positif yang signifikan (Napitupulu, 2020).

Hasil penelitian ini bahwa tingkat kepuasan terhadap metode pembelajaran daring mahasiswa yang tidak puas sebesar 18,2% dan kurang puas sebesar 47,3%, sehingga mayoritas mahasiswa belum puas terhadap metode pembelajaran daring. Ini juga selaras dengan hasil data terhadap penggunaan media pembelajaran daring bahwa mahasiswa yang tidak puas sebesar 12,7%, yang kurang puas sebesar 43,6%. Kondisi ini berarti bahwa antara metode dan penggunaan media pembelajaran secara daring belum memberikan kepuasan bagi mahasiswa. Hal ini berkaitan dengan tingkat kesiapan dosen dan mahasiswa dalam adaptasi pembelajaran secara daring belum optimal, termasuk penggunaan metode dan media pembelajaran

daring. Pembelajaran daring berarti proses belajar mengajar dilakukan secara *online* yang didukung dengan aplikasi belajar *online* dan jaringan sosial (Napitupulu, 2020).

Hasil *Survey* untuk tingkat kepuasan mahasiswa tingkat II di akademi keperawatan Daerah Jakarta sebagian besar responden dengan hasil yang memuaskan yaitu sebanyak 36 mahasiswa (57,1%) dan 27 mahasiswa (42,9%) dengan hasil yang kurang memuaskan. Pembelajaran daring di akademi keperawatan Daerah Jakarta sebagian besar responden dengan pembelajaran daring baik yaitu sebanyak 42 mahasiswa (66,7%) dan 21 mahasiswa (33,3%) dengan pembelajaran daring kurang (Anggraini, 2020).

Hasil *Survey* tingkat kepuasan belajar siswa terhadap mata pembelajaran PJOK media daring pada masa pandemi covid 19 dengan jumlah sampel 120 orang siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK media daring daerah Indonesia, dapat dilihat frekuensi dengan kategori sangat puas 10 atau 8 %, frekuensi dengan kategori puas 22 atau 18 %, frekuensi dengan kategori kurang puas 83 atau 69 %, dan frekuensi dengan kategori sangat kurang puas 5 atau 4%, tingkat kepuasan belajar siswa melalui mata pembelajaran PJOK media daring pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan data tabel diatas secara keseluruhan pada kategori kurang puas dan dapat dilihat pada interval 72.46 sampai dengan 100.48, jadi dapat ditarik kesimpulan tingkat kepuasan belajar siswa melalui mata pembelajaran PJOK media daring pada masa pandemi covid 19 di Man Tolitoli secara keseluruhan adalah kurang puas (Budiarti, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa Semarang terhadap metode belajar daring menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak puas sebanyak 10 (18,2%), mahasiswa yang kurang puas sebanyak 26 (47,3%) dan mahasiswa yang puas sebanyak 18 (32,75%).

Berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran daring, bahwa mahasiswa yang tidak puas sebanyak 7 (12,7%), mahasiswa yang kurang puas sebanyak 24 (43,6%) dan mahasiswa yang puas sebanyak 23 (41,8%).

Hasil *survey* awal yang dilakukan penetian 10 orang responden melalui wawancara secara langsung, didapatkan 10 responden menyertakan tidak puas dengan materi dan menyapaikan materi selama pembelajaran daring dan juga 10 responden menyatakan tidak puas kelancaran jaringan selama proses pembelajaran daring.

Solusi terbaik terhadap proses belajar mengajar di tengah masa pandemi Covid-19 pendemi Covid-19 kiranya bisa menjadi pintu masuk untuk mengubah pembelajaran teksual menjadi kontekstual. Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang mengaitkan antara materi perkuliahan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Pengetahuan akan membuat mereka memahami dan lebih memaknai pengetahuannya untuk menjadikan pembelajaran daring berjalan sukses maka kuncinya adalah efektivitas oleh karena itu ketika peserta didik diasah kemampuannya untuk melihat dunia nyata dan menviralkan kepada publik melalui



hasil analisisnya sudah membuktikan nilai penguatan pendidikan karakter, terutama nilai integritas sebagai aspek ungkap bela rasa maupun empati kepada sesama (Tadulako, 2021).

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “gambaran kepuasan mahasiswa tingkat 3 prodi ners selama pembelajaran daring di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

### **1.3. Tujuan**

#### **1.3.1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran kepuasan mahasiswa tingkat 3 prodi ners selama pembelajaran daring di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

#### **1.3.2. Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi data demografi mahasiswa tingkat 3 prodi ners selama pembelajaran daring tahun 2022.
2. Mengidentifikasi gambaran kepuasan mahasiswa tingkat 3 prodi ners selama pembelajaran daring tahun 2022.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber acuan dan bahan bacaan materi tentang gambaran kepuasan mahasiswa tingkat 3 selama pembelajaran daring.

#### **1.4.2. Manfaat praktis**

1. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi serta masukan untuk bahan ajar pendidikan mengenai gambaran kepuasan mahasiswa tingkat 3 prodi ners selama pembelajaran daring di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dan menjadi informasi bahwa sebaiknya lebih mencari informasi atau menambah wawasan tingkat kepuasan memberikan sikap yang baik atau memiliki pembelajaran yang baik dalam mematuhi aturan yang ada khususnya dalam pembelajaran dalam daring.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan, referensi tentang kepuasan mahasiswa selama pembelajaran daring dan saran bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor penyebab tingkat kepuasan mahasiswa.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Konsep Pembelajaran Daring

#### 2.1.1. Definisi pembelajaran daring

Pembelajaran secara daring dalam realitanya tentu saja membutuhkan bantuan dari perangkat digital seperti gawai, laptop, *smartphone*, komputer dan berbagai bentuk perangkat lainnya yang tentunya fungsinya adalah untuk mengakses informasi secara universal dan global. Penggunaan perangkat digital mempunyai peran penting untuk mendukung proses pembelajaran daring dan menjadi alternatif suksesnya pelaksanaan pembelajaran daring (Firdaus, 2020). Kemudian terdapat beberapa media yang secara daring dapat membantu proses pembelajaran contohnya kelas virtual banyak sekali aplikasi kelas virtual yang saat ini tersedia dan dapat menjadi pilihan seperti *edmodo*, *google classroom*, *zoom* maupun sistem pembelajaran daring yang telah disediakan kampus (Hutabarat, 2020).

Pembelajaran daring dapat juga di akses melalui aplikasi pesan instan seperti *whatsapp*, *Line* dan lainnya dengan membuat grup kelas virtual (So, 2016). Pendidik yang melakukan inovasi dengan menggunakan fasilitas yang tersedia pada *platform* media sosial yang biasa digunakan sebagai media pembelajaran (Hutabarat, 2020).

#### 2.1.2. Jenis-jenis media dalam pembelajaran daring

Aplikasi lain yang biasa digunakan untuk pembelajaran daring adalah *google classroom* yang secara resmi diluncurkan pada Agustus 2014. *google*

*classroom* adalah sebuah aplikasi yang dapat menciptakan ruang kelas secara *online* sehingga dapat menjadi media penyampaian materi, pendistribusian dan pengumpulan tugas, dan melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan oleh peserta didik. Selain itu, *google classroom* menyediakan fitur untuk mengunggah video atau mentautkan link video dari *You Tube* dan terdapat forum diskusi sehingga dosen bisa membuka sebuah diskusi kelas seperti di *Facebook* yang dapat ditanggapi dan dikomentari (Jusup, 2021).

#### 1. *Whatsapp Group*

*Whatsapp Group* adalah aplikasi yang bisa mengirim pesan teks, gambar dan dokumen. Penggunaan aplikasi ini sudah sangat dijadikan pilihan dalam berkomunikasi, 83% masyarakat Indonesia menggunakan aplikasi ini untuk berkomunikasi. Adanya fasilitas grup membuat sekelompok orang menjadikan *whatsapp grup* menjadi wadah berkomunikasi yang efisien. *Whatsapp* digunakan juga sebagai media pembelajaran daring dimana kekurangan dari aplikasi ini adalah hanya mampu menampung 4 atau 8 orang dalam sekali konferensi video

#### 2. *Google Classroom*

*Google classroom* merupakan keluaran *google* yang didesain memang untuk pembelajaran *online*. *google classroom* memiliki fitur, forum, penugasan, penilaian dan penyimpanan file yang cukup besar dalam sistemnya. Hal ini menjadi keunggulan yang membuat *google classroom* dipilih sebagai media belajar *online*. Disamping keunggulannya

Terdapat juga kekurangannya yaitu tidak memungkinkan untuk memberikan pembelajaran secara *streaming* atau video.

### 3. ZOOM

*Zoom* adalah salah satu aplikasi video *conference* aplikasi *zoom* bisa mempertemukan seseorang yang berada dalam jarak jauh. Pada musim pandemi Covid-19 aplikasi *zoom* bisa membantu proses pembelajaran jarak jauh agar siswa bisa bertemu dengan guru secara daring sehingga kesehatan tetap terjaga. Pada aplikasi *zoom* tersedia berbagai menu yaitu *share screen* yaitu membagikan layar kepada *zoomrecord* yaitu merekam segala aktifitas kegiatan yang dilakukan selama rapat dilakukan, *share sound* yaitu membagikan suara video kepada peserta *zoom*, *background* yaitu tampilan latar belakang peserta *zoom*, *link* atau undangan rapat *zoom*. Aplikasi *zoom* memberikan kemudahan dalam penggunaannya dengan berbagai menu yang tersedia, bisa mempermudah dalam proses pengajaran (Anggraeni, 2021).

#### 2.1.3. Ciri-ciri pembelajaran daring

Ciri pembelajaran daring yaitu: pembelajaran daring lebih menekankan kepada mahasiswa untuk mengolah informasi yang disajikan oleh dosen secara online, pembelajaran daring sebagai aktivitas pembelajaran terjadi melalui jaringan/Internet, pembelajaran daring diberikan dosen pada mahasiswa secara efektif tanpa memandang latar belakang mahasiswa, pembelajaran daring diberikan dengan cara yang lebih interaktif, dan menarik, pembelajaran daring dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengelola konten, akses informasi, dan

bahan ajar secara daring, Pembelajaran daring menuntut keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran untuk mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa, dan pembelajaran daring menuntut dosen untuk memilih media pembelajaran yang sesuai kebutuhan mahasiswa dengan tetap memperhatikan mutu capaian pembelajaran daring.

Sementara Hanum, (2013) menjelaskan ciri pembelajaran daring, adalah tujuan pembelajaran yang relevan dengan konten, metode pembelajaran menggunakan instruksi, penyampaian materi pembelajaran menggunakan media. Rancangan pembelajaran dipusatkan pada pengajar atau mandiri, dan tujuan pembelajaran memuat pemahaman dan keterampilan.

#### 2.1.4. Hambatan pembelajaran daring

Terdapat hambatan yang membuat proses perkuliahan tidak berjalan dengan maksimal sehingga berdampak pada pemahaman mahasiswa terhadap materi yang pada akhirnya menurunkan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan pendidikan di institusinya. Hal ini sangat disayangkan, mengingat institusi pendidikan berkewajiban untuk memberikan pelayanan dan pendidikan yang berkualitas dalam kondisi apapun. Berkaca dari hal tersebut Universitas Negeri Surabaya sebagai salah satu perguruan tinggi negeri unggulan di Jawa Timur, bertekad untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas bagi mahasiswa. Berbagai upaya telah dilakukan salah satunya dengan melakukan optimalisasi perkuliahan daring (*elearning*) dan memberikan pelayanan akademik yang maksimal. Namun sampai saat ini belum ada upaya tindak lanjut untuk mengukur keberhasilan dari upaya yang telah dijalankan. Atas dasar tersebut dilakukanlah

penelitian ini untuk melakukan evaluasi terhadap proses perkuliahan daring selama masa pandemi, sekaligus mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penyelenggaraan kuliah daring di Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya (Priowuntato, 2021).

#### 2.1.5. Tujuan pembelajaran daring

Tujuan yang dapat dicapai atau berbagai aspek-aspek yang penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran daring mencakup lima hal penting yaitu:

1. Isi yang disajikan memiliki relevansi dengan tujuan khusus pembelajaran yang ingin dicapai
2. Menggunakan metode-metode pembelajaran melalui contoh dan latihan untuk membantu belajar pembelajar
3. Menggunakan media seperti gambar dan kata-kata untuk menyajikan isi dan metode
4. Mengembangkan dan membangun pengetahuan
5. Keterampilan baru sesuai dengan tujuan individu dan peningkatan organisasi (Akmal, 2021).

#### 2.1.6. Manfaat pembelajaran daring

Manfaat seperti memacu kemandirian belajar pada mahasiswa dan siswa juga menjadi dampak dalam pembelajaran secara daring. Sebab saat proses belajar mahasiswa dan siswa mungkin tidak didampingi langsung oleh guru dan dosen, sehingga proses memperoleh informasi yang lebih kompleks ataupun pertanyaan-pertanyaan mereka harus dijawab secara mandiri dengan mencoba mengeksplorasi serta mengumpulkan informasi dan pengetahuan sendiri baik dalam materi

maupun penugasan. Dalam proses pengumpulan informasi dan mengeksplorasi materi mahasiswa maupun siswa dapat memperolehnya melalui kegiatan literasi dalam aktivitas-aktivitas seperti membaca buku yang berkaitan, artikel, jurnal, atau dapat juga berdiskusi dengan teman-temannya (Dodi, 2021).

Pembelajaran berbasis daring merupakan pembelajaran dengan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa. Oleh karena itu biasanya muncul rasa bertanggung jawab dan kemandirian mahasiswa dalam belajar. Dimana dalam proses belajarnya siswa diharuskan merancang pembelajarannya mulai dari mempersiapkan diri kemudian proses evaluasi diri hingga bagaimana mereka mempertahankan semangat belajarnya (Sari, 2022).

#### 2.1.7. Faktor-faktor pembelajaran daring

Faktor pendukung pembelajaran jarak jauh ini adalah metode apa yang digunakan, media dalam pembelajaran, dan bagaimana menata lingkungan belajar agar membuat situasi pembelajaran tetap nyaman sama seperti pertemuan konvensional demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat (Hardianto, 2021).

Pendidikan/pembelajaran secara daring telah menciptakan *euforia* yang begitu luar biasa, dimana sebelumnya pembelajaran hanya mengandalkan tatap muka dan masih terbatas oleh jarak dan waktu dan sekarang mulai bertransformasi menjadi daring, dimana kendala tersebut sudah tidak akan terjadi lagi. Ekspansi yang cepat dari Internet sebagai *platform* penyampaian kursus yang potensial, dikombinasikan dengan meningkatnya minat dalam pembelajaran seumur hidup dan terbatasnya anggaran, telah menciptakan insentif yang signifikan bagi



universitas untuk mengembangkan program *online*. Teknologi saat ini telah tersedia dan relatif mudah digunakan. Universitas yang tidak siap dengan hal tersebut maka akan tertinggal dalam perlombaan untuk globalisasi dan perkembangan teknologi.

Untuk menjadikan pembelajaran daring berjalan sukses maka kuncinya adalah efektivitas, berdasarkan studi yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat 3 hal yang dapat memberikan efek terkait pembelajaran secara daring yaitu:

1. Teknologi, secara khusus pengaturan jaringan harus memungkinkan untuk terjadinya pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi. Siswa harus memiliki akses yang mudah (misalnya melalui akses jarak jauh) dan jaringan seharusnya membutuhkan waktu minimal untuk pertukaran dokumen.
2. Karakteristik pengajar, memainkan peran sentral dalam efektivitas pembelajaran secara daring, bukan sebuah teknologi yang penting tetapi penerapan instruksional teknologi dari pengajar yang menentukan efek pada pembelajaran, siswa yang hadir dalam kelas dengan instruktur yang memiliki sifat positif terhadap pendistribusian suatu pembelajaran dan memahami akan sebuah teknologi akan cenderung menghasilkan suatu pembelajaran yang lebih positif. Dalam lingkungan belajar konvensional siswa cenderung terisolasi karena mereka tidak memiliki lingkungan khusus untuk berinteraksi dengan pengajar.
3. Karakteristik siswa, Leidner mengungkapkan bahwa siswa yang tidak memiliki keterampilan dasar dan disiplin diri yang tinggi dapat melakukan

pembelajaran yang lebih baik dengan metode yang disampaikan secara konvensional, sedangkan siswa yang cerdas serta memiliki disiplin serta kepercayaan diri yang tinggi akan mampu untuk melakukan pembelajaran dengan metode daring.

## **2.2. Konsep Kepuasan Mahasiswa**

### **2.2.1. Definisi kepuasan mahasiswa**

Tingkat kepuasan mahasiswa adalah perasaan senang atau tidak senang seseorang setelah membandingkan antara harapan dan kenyataan yang terjadi. Pembelajaran atau perkuliahan *online* hendaknya disajikan hampir sama dengan pembelajaran tatap muka sehingga mahasiswa merasa nyaman dan senang sehingga mahasiswa mampu menyerap materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen, dan memunculkan perasaan puas mahasiswa dalam pembelajaran *online*. sangat mempengaruhi tingkat kepuasan belajar mereka. Selain itu pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 menuntun siswa mampu menguasai teknologi untuk dapat mengakses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pembelajaran *online* sangat mempengaruhi tingkat kepuasan belajar mahasiswa selama Covid-19 ini.

Kepuasan terhadap proses perkuliahan perlu dan menjadi faktor penting keluhan yang ditemukan akibat ketidakpuasan mahasiswa adalah jaringan yang tidak stabil. Mahasiswa kesulitan memahami materi yang diberikan dosen, respon dosen bagi pendidikan tinggi sebagai penyedia layanan pendidikan bagi mahasiswa. Penelitian (Jusup, 2021) tentang kepuasan dalam persepsi mahasiswa

dan menunjukkan bahwa penerapan daring perlu dianalisis dampaknya bagi mahasiswa apakah mahasiswa puas atau belum puas dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan secara daring. Kepuasan mahasiswa dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara daring. Demikian juga kepuasan mahasiswa terhadap sistem pembelajaran daring.

#### 2.2.2. Hambatan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring

Proses perkuliahan tidak berjalan dengan maksimal, sehingga berdampak pada pemahaman mahasiswa terhadap materi yang pada akhirnya menurunkan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan pendidikan di institusinya hal ini sangat disayangkan, mengingat institusi pendidikan berkewajiban untuk memberikan pelayanan dan pendidikan yang berkualitas dalam kondisi apapun. Berkaca dari hal tersebut untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas bagi mahasiswa. Berbagai upaya telah dilakukan, salah satunya dengan melakukan optimalisasi perkuliahan daring dan memberikan pelayanan akademik yang maksimal namun sampai saat ini belum ada upaya tindak lanjut untuk mengukur keberhasilan dari upaya yang telah dijalankan atas dasar tersebut dilakukanlah penelitian ini untuk melakukan evaluasi terhadap proses perkuliahan daring selama masa pandemi, sekaligus mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penyelenggaraan kuliah daring (Arnest, 2018).

#### 2.2.3. Faktor-faktor tingkat kepuasan mahasiswa selama pembelajaran daring

Faktor yang berhubungan dengan pengajar sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Gray dan DiLoreto, (2016) dalam (Ningsih, 2020).

## 1. Kehadiran

Di mana kehadiran pendidik dalam sebuah proses pembelajaran menjadi faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Kehadiran yang dimaksudkan ini bukan hanya sekedar berbicara mengenai kehadiran secara fisik dalam kelas *online*, namun lebih kepada kecakapan pendidik dalam mengelola pembelajaran, mendesain, dan mengatur dalam setiap kegiatan pembelajaran.

## 2. Pendidikan

Kualitas pendidik dalam mengajar dapat dilihat dari bagaimana pendidik tersebut mampu mengemas pembelajaran dengan baik yaitu seberapa relevannya materi ajar atau bahan ajar yang digunakan dengan kurikulum yang ada, menerapkan metode pembelajaran yang tidak monoton, menyediakan fasilitas belajar serta memberikan stimulus belajar kepada peserta didik (Hakim, 2020).

### 2.2.4. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang sebaiknya dilakukan oleh pendidik sebaiknya mencakup hal-hal berikut Rusman, (2010) dalam (Hakim, 2020).

1. Tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran
2. Memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran, untuk menarik perhatian para siswa
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik agar mudah dipahami oleh siswa

4. Guru memberikan materi yang sebelumnya telah dipelajari untuk dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Telaksananya: pembelajaran sesuai dengan apa yang telah dirancang yaitu sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.
  5. Menguasai materi pembelajaran
  6. Mengamati setiap siswa dalam pembelajaran agar mampu memahami kemampuan siswa
  7. Cakap dalam menggunakan bahan ajar maupun media belajar
  8. Membimbing siswa untuk menyelesaikan permasalahan dan mendiskusikan bersama mengenai hasil belajar yang diperoleh siswa
  9. Mendiskusikan bersama mengenai hasil belajar yang diperoleh siswa
  10. Memberikan solusi dan umpan balik terhadap siswa terutama mereka yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring.
- 2.2.5. Kepuasan mahasiswa dapat diukur melalui 5 dimensi
- Kelima dimensi menurut Sukmanasa, dkk. (2017) adalah *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty*.
1. *Tangible* berkaitan dengan fasilitas fisik dan perlengkapan perkuliahan dan penampilan dosen.
  2. *Reliability* (Keandalan) merupakan kemampuan untuk memberikan layanan tepat waktu, tepat, kredible. Keandalan adalah prediktor terkuat dari kepuasan dan meningkatkan kepercayaan dan ketergantungan pada organisasi. Keandalan sebagai salah satu penentu kualitas layanan yang dirasakan pada pembelajaran *online*.

3. *Responsiveness* mengacu pada respon yang cepat dan kemampuan memecahkan masalah atau pertanyaan dengan segera. Tingkat ketanggapan dapat diukur dengan tanggapan guru/instruktur terhadap pertanyaan siswa dan sejauh mana mereka memberikan umpan balik yang berguna untuk masalah mereka.

4. *Emphaty* (empati) empati menyiratkan kepedulian, memberikan perhatian individu dan menawarkan bantuan. Empati didefinisikan sebagai kepedulian yang disesuaikan/individual dan perhatian khusus yang diberikan penyedia layanan. Mahasiswa mengevaluasi institusi secara positif ketika mereka merasa bahwa institusi berusaha memberikan layanan individu sesuai dengan kebutuhan pribadinya.

Berkaitan dengan pertanyaan yang disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengkaji 4 dimensi kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran *online* yang meliputi *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, dan *emphaty* (Annisa, 2021).

#### 2.2.6. Tingkat kepuasan mahasiswa

Kepuasan mahasiswa menjadi salah satu tolok ukur pembelajaran *online* atau. Tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan pembelajaran yang bermutu bagi penggunaanya. Berdasarkan penelitian (Prasetya, 2020) menunjukkan variabel mutu pembelajaran *online* dan tingkat kepuasan mempunyai kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa (Prasetya and Harjanto, 2020). Keuntungan dari pembelajaran daring (*online*) adalah pembelajaran bersifat interaktivitas yang tinggi dan mandiri, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, mampu

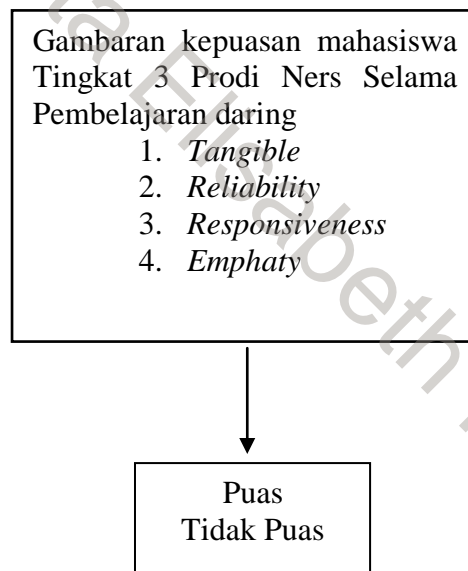
meningkatkan tingkat ingatan, menggunakan teks, audio, video, dan animasi yang semuanya digunakan untuk memberikan informasi dan juga memberikan informasi, kemudahan menyampaikan, memperbaharui isi, mengunduh, para siswa juga dapat mengirim email kepada siswa lain, menggunakan *link* video *conference* untuk berkomunikasi langsung mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang *chat* maupun mengirim komentar pada forum diskusi.

## BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

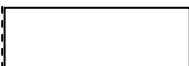

### 3.1. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2020).

**Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Kepuasan tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.**



Keterangan:

-  = Variabel yang diteliti
-  = Menggambarkan Variabel



### **3.2. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan bisa menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan memberikan petunjuk pengumpulan data, analisa dan interpretasi data (Nursalam, 2017).

Di dalam skripsi ini tidak ada hipotesis karena peneliti hanya melihat ada Gambaran Kepuasan Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring di STIKes Santa Elisabeth Medan.

## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. (Nursalam, 2020).

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dimana penelitian ini menyajikan dengan menguraikan gambaran kepuasan mahasiswa Tingkat 3 prodi Ners selama pembelajaran daring di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

### 4.2. Populasi dan Sampel

#### 4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. (Nursalam, 2020). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ners Tingkat 3 sebanyak 85 mahasiswa/i dikarenakan mahasiswa Prodi Ners Tingkat 3 saat ini sudah pernah melakukan kegiatan pembelajaran daring seraca luring

#### 4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui hasil sampling. Sedangkan hasil sampling

adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *Total Sampling*. Alasan menggunakan teknik *Total Sampling* karena penelitian ini tidak menggunakan batasan karakteristik dan mengambil seluruh populasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 mahasiswa.

### **4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

#### **4.3.1. Variabel penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang diamati mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Nursalam, 2020). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran kepuasan Mahasiswa Mingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring di STIKesSanta Elisabeth Medan.

#### **4.3.2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat

terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

**Tabel 4.3.2. Definisi Operasional GambaranKepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Kepuasan mahasiswa selama pembelajaran daring	Tingkat kepuasan mahasiswa adalah perasaan senang atau tidak senang seseorang setelah membandingkan antara harapan dan kenyataan yang terjadi. Pembelajaran atau perkuliahan online.	1. <i>Tangible</i> 2. <i>Reliability</i> 3. <i>Responsiveness</i> 4. <i>Emphaty</i>	Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan dengan skor (1-4) dan setiap pertanyaan dengan skor 1-4. Skor 1=Tidak puas, 2=kurang Puas 3=puas 4=Sangat puas	Ordinal	1. Tidak Puas : 15-37 2. Puas : 38-60

## 4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis (Polit & Beck, 2012). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner atau angket pada kedua variabel kepuasan mahasiswa selama pembelajaran daring serta

instrumen karakteristik (demografi) responden seperti ( jenis kelamin, agama, suku,).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan mahasiswa tingkat 3 prodi ners selama pembelajaran daring adalah kuesioner yang diambil dari Irawati (2020) tentang Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. Kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran linkert dimulai dari angka 1 sampai 4 yaitu sangat puas 1, tidak puas 2, kurang puas 3, puas bernilai 4.

Rumus:

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{(15 \times 4) - (15 \times 1)}{4} \\ &= \frac{60 - 15}{4} = \frac{45}{4} = 11,25 \end{aligned}$$

Dimana P = panjang kelas, dengan rentang 22,5 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (kurang, cukup, dan baik) didapatkan panjang kelas sebesar 22,5. Dengan menggunakan nilai P=22,5 didapatkan Puas (38-60), Tidak Puas (15-37), Pernyataan dalam penelitian ini hanya 4 indikator terdapat pada dimensi empathy, 6 pertanyaan pada dimensi

*tangible* dan *reliability*, 7 pada dimensi *responsiveness* dan. Total pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15.

Puas : (38-60)

Tidak puas : (15-37)

#### **4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **4.5.1. Lokasi**

Peneliti melakukan pengumpulan data di STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena lokasi penelitian merupakan daerah kampus peneliti berada sehingga diharapkan memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian dan tersedianya data-data yang dibutuhkan oleh peneliti terutama data mahasiswa ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan

##### **4.5.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 29 April – 13 Mei 2022 disanakan dengan pengambilan data lapangan pengolahan data dan bimbingan hasil penelitian

#### **4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

##### **4.6.1. Pengambilan data**

Pengambilan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu diperoleh dengan mengumpulkan nomor *handphone* mahasiswa dengan menggabungkannya dalam sebuah grup *whatsapp*,

memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan, melakukan *informed consent* (bersedia atau tidak menjadi responden), jika bersedia maka peneliti akan mengirimkan *Link* kuesioner dalam bentuk *google form* di grup *whatsapp* tersebut. pada STIKes Santa Elisabeth Medan.

#### 4.6.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data (Polit & Beck, 2012). Pengumpulan data dimulai setelah mendapatkan izin dari STIKes Santa Elisabeth Medan, setelah peneliti mendapatkan izin dari STIKes Santa Elisabeth Medan kemudian peneliti memberikan *informed consent* kepada responden, setelah responden menyetujui, responden mengisi kuesioner kepercayaan diri dan kuesioner *kepuasan mahasiswa pembelajaran daring*. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner kepercayaan diri dan kuesioner *kepuasan mahasiswa* yang dibagikan melalui masing masing grup *whatsapp* yang telah dibuat peneliti melalui link google form [https://docs.google.com/forms/d/1wazsjU9x6goVr8GNLlydzIZcHyfziZ35KJNPC-8\\_Y8/edit?usp=drivesdk](https://docs.google.com/forms/d/1wazsjU9x6goVr8GNLlydzIZcHyfziZ35KJNPC-8_Y8/edit?usp=drivesdk). Setelah semua pernyataan dijawab, peneliti mengumpulkan kembali lembar jawaban responden, memeriksa apakah ada yang kosong dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden.

#### 4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas

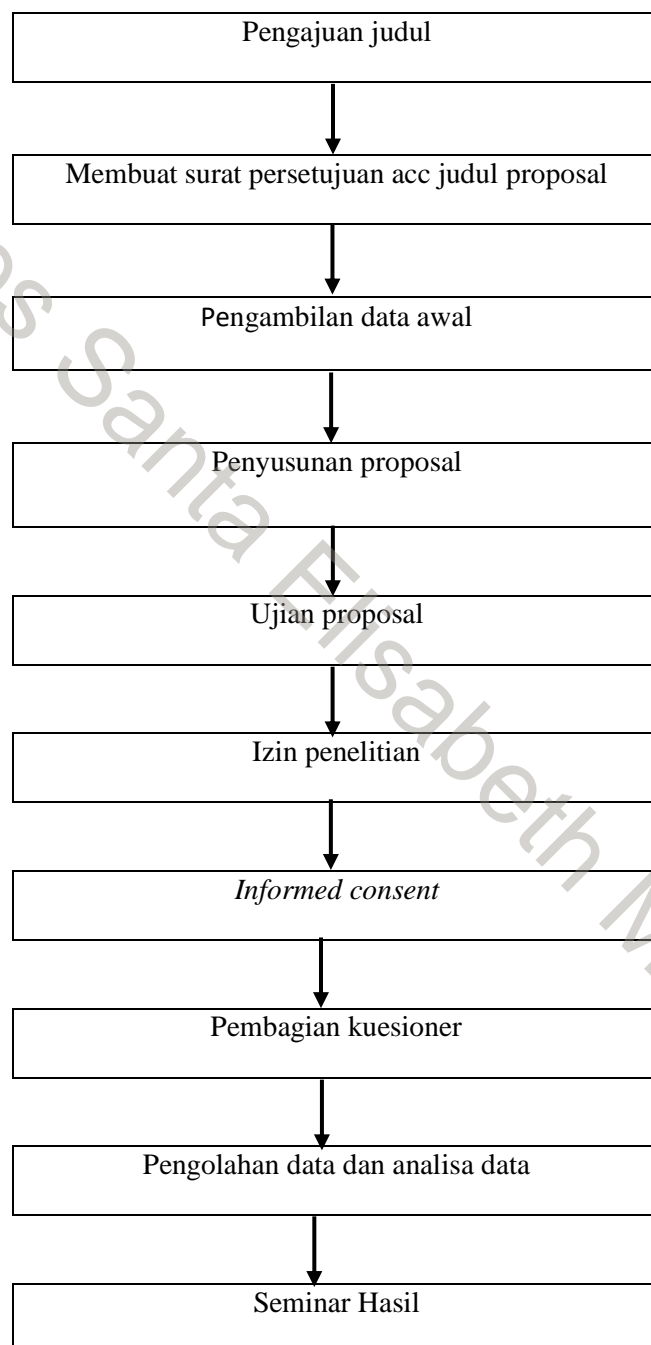
Uji Validitas adalah sejauh mana instrument dapat digunakan. Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan, yang berarti prinsip keandalan.

instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Polit & Beck, 2012). Dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel (Nursalam, 2013). Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan apabila fakta dapat diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan dan uji reliabilitas suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih besar atau sama dengan 0,80 (Polit & Beck, 2012). Berdasarkan tabel  $r$  (*person product moment*) uji 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05, maka nilai  $r$  tabel adalah 0,349. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka data dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka dianggap tidak valid. Hasil uji validitas dari keseluruhan menunjukkan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  tabel 0,349) dan  $r$  hitung item pertanyaan 1 (0,513), 2 (0,562), 3 (0,548), 4 (0,560), 5 (0,757), 6 (0,637), 7 (0,779), 8 (0,714), 9 (0,656), 10 (0,732), 11 (0,777), 12 (0,786), 13 (0,764), 14 (0,739), 15 (0,739) dimana nilai sehingga keseluruhan data dinyatakan valid. Pada variabel tingkat kepuasan peneliti mengambil kuesioner tingkat kepuasan dari kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Program Studi Statistika Universitas Hamzanwadi (Carolina, 2020) yang memiliki nilai reliabilitas ( $>0,7$ ) dimana nilai reliabilitasnya ialah 0,914 yang menunjukkan bahwa item dalam kuesioner tersebut dapat diandalkan (Nursalam, 2013).



**4.7. Kerangka Operasional**

**Bagan 4.1. Kerangka Operasional GambaranKepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.**



#### **4.8. Pengolahan data**

Pengumpulan data adalah pengumpulan informasi yang tepat dan sistematis yang relevan dengan tujuan penelitian pada tujuan yang spesifik, pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis sebuah penelitian (Burns & Grove, 2017).

Setelah semua data terkumpul, peneliti memeriksa apakah semua daftar pernyataan telah diisi. Kemudian peneliti melakukan:

##### **1 Editing**

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar. Disini peneliti memindahkan jawaban responden dari *google form* ke dalam *excel*.

##### **2 Coding**

Coding adalah memberikan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Kemudian selanjutnya data diproses dengan mengelompokkan data ke dalam variabel yang sesuai dengan menggunakan program komputerisasi/SPPS.

##### **3 Scoring**

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan peneliti. Disini peneliti membuat skor dengan mengkategorikannya untuk variabel kepuasan (1= tidak puas (5-37), 2= puas (38-60),

Data dalam penelitian ini dianalisa dengan bantuan komputerisasi dengan cara perhitungan Statistik untuk menentukan adanya Gambaran kepuasan mahasiswa Tingkat 3 prodi Ners pembelajaran daring tahap Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan.

#### **4.9. Etika Penelitian**

Etika penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu pertama, memohon izin pelaksanaan kepada ketua STIKes Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapat izin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan, peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian. Pada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dan penelitian yang dilakukan. Apabila calon responden menyetujui maka peneliti memberikan lembar informed consent dan responden menandatangani lembar informed consent. Jika responden menolak maka peneliti akan tetap menghormati haknya. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti (Nursalam, 2015). prinsip-prinsip etika penelitian adalah berikut:

- a. Kerahasiaan informasi responden (*confidentiality*) dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan digunakan untuk kepentingan yang diberikan.

- b. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara ppeneliti dengan responden dan memungkinkan responden untuk menyetujui atau menolak secara sukarela.
- c. *Beneficence*, peneliti selalu berupaya agar segala tindakan kepada responden mengandung prinsip kebaikan
- d. *Anonymity* (tanpa nama) memberikan jaminan dalam penggunaan subjek dengan cara tidak mencatumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode (inisial) pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan (Polit & Beck, 2012).

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.100/KEPK-SE/PE-DT/VI/2022.



### BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang Gambaran Kepuasan mahasiswa Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat 3 prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun jumlah seluruh mahasiswa Tingkat 3 prodi Ners sebanyak 85 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 85 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada 02-Mei 2022 yang bertempat di Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Padang Bulan Medan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes St Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931 dan terletak di Jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Padang Bulan Medan. Tanggal 3 Agustus 2007 Pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan St Elisabeth Medan beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) dan membuka Program Studi S1 Keperawatan dengan surat keterangan Kepmendiknas Nomor 127/D/O/2007. Pada tanggal 24 September 2012 STIKes St Elisabeth Medan sudah menyelenggarakan Program Studi Ners Tahap Profesi dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/E/O/2012.

Visi STIKes St Elisabeth Medan adalah menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

**Misi STIKes St Elisabeth Medan**

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.

Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

**5.2 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian gambaran kepuasan mahasiswa tingkat 3 prodi Ners akademik selama pembelajaran daring di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022. Penelitian ini dimulai pada tanggal 29 April – 13 Mei 2022, responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 85 orang mahasiswa tingkat 3 prodi Ners akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan.

**5.2.1. Distribusi Karakteristik Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners berdasarkan Data Demografi Mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.**

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi data demografi pada mahasiswa tingkat 3 prodi Ners sebanyak 85 responden di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2022 akan dijelaskan pada table berikut:

**Tabel 5.1. Distribusi Responden Presentasi Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 berdasarkan data demografi responden.**

Karakteristik	f	%
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	9	10,6
Perempuan	76	68,2
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>
<b>Suku</b>		
Nias	15	17,6
Batak Toba	58	68,2
Batak simalungun	6	7,1
Batak karo	6	7,1
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>
<b>Agama</b>		
Islam	1	1,2
Katolik	17	20,0
Kristen Protestan	67	78,8
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa kelompok jenis kelamin sebanyak 9 laki-laki (10,6%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 76 orang (68,2%). Suku Batak Toba sebanyak 58 orang (68,2%), suku batak simalungun sebanyak 6 orang (7,1%), dan suku batak karo sebanyak 6 orang (7,1%). Diperoleh bahwa dari 85 responden mayoritas suku batak toba sebanyak 58 orang (68,2%). Berdasarkan agama didapatkan bahwa responden beragama Islam,

sebanyak 1 orang (1,2%) beragama katolik sebanyak 17 orang (20,0) dan beragama kristen protestan sebanyak 67 orang (78,8%).

## 5.2.2 Hasil Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai Gambaran kepuasan mahasiswa tingkat 3 prodi ners selama pembelajaran daring di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.2 Hasil Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

No	Komponen	F	%
1	Kepuasan Mahasiswa		
	Tidak Pua	41	48.2
	Puas	44	51.8
	<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>
2	<i>Tangibel</i>		
	Tidak Pua	45	52.9
	Puas	40	47.1
	<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>
3	<i>Reliability</i>		
	Tidak Pua	35	41.2
	Puas	50	58.8
	<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>
4	<i>Responsiveness</i>		
	Tidak Pua	55	64.7
	Puas	30	35.3
	<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>
5	<i>Emphaty</i>		
	Tidak Pua	40	47.1
	Puas	45	52.9
	<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa berada pada kategori tidak puas sebanyak 41 orang (48.2%);



dan puas sebanyak 44 orang (51.8%). Berdasarkan Indikator Kepuasan Mahasiswa didapat kan hasil *Tangibel* berada pada kategori tidak puas sebanyak 45 orang (52.9%) dan puas sebanyak 40 orang (47.1%), hasil *Reliability* berada pada kategori tidak puas sebanyak 35 orang (41.2%) dan puas sebanyak 50 orang (58.8%), hasil *Responsiveness* berada pada kategori tidak puas sebanyak 55 orang (64.7%) dan puas sebanyak 30 orang (35.3%), dan hasil *Emphaty* berada pada kategori tidak puas sebanyak 40 orang (47.1%) dan puas sebanyak 45 orang (52.9%).

### **5.3 Pembahasan**

#### **5.3.1 Distribusi responden berdasarkan data demografi mahasiswa tingkat 3 prodi Ners selama pembelajaran daring tahun 2022**

Dari penelitian didapatkan mayoritas jenis kelamin responden ialah perempuan sebanyak 76 orang (89.4%). Penulis berasumsi mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan mayoritas perempuan yang dimana perempuan lebih berminat untuk terjun ke dunia pendidikan keperawatan dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.

Hasil penelitian yang dilakukan Masnabilah, (2020) menyatakan bahwa jenis kelamin perempuan sebanyak 73% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27%. Yang artinya jenis kelamin yang banyak yaitu jenis kelamin perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Masnabilah bahwa perempuan lebih memiliki kepuasan terhadap pembelajaran daring yang cenderung lebih merasakan manfaat pembelajaran daring, memiliki pengalaman

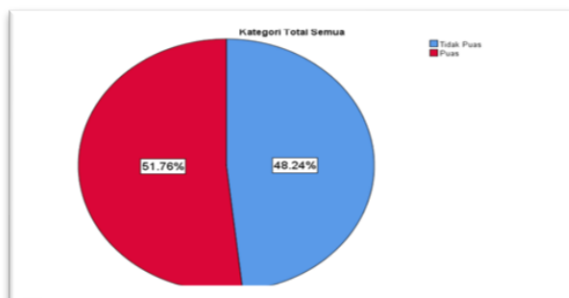
belajar daring lebih luas, terhubung, dan lebih bermakna. Sedangkan laki-laki tidak memiliki kepuasan terhadap pembelajaran daring yang dilakukan, tidak dapat merasakan manfaat pembelajaran daring sehingga tidak memiliki pengalaman belajar daring yang luas, terhubung dan bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria (2020). menyatakan bahwa jenis kelamin perempuan sebanyak 73% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17%. Yang artinya jenis kelamin yang banyak yaitu jenis kelamin perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ria bahwa Masnabilah bahwa perempuan lebih memiliki kepuasan terhadap pembelajaran daring, perlu diperhatikan dari pembelajaran daring yaitu dosen mahasiswa dan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh karena semakin dosen membuat bahan ajar yang menarik untuk mahasiswa akan merasa puas dan paham yang diterangkan, sedangkan laki-laki tidak memiliki kepuasan terhadap pembelajaran daring yang tidak dapat pemahaman materi dari pembelajaran daring.

### **5.3.2. Indikator Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama**

#### **Pembelajaran Daring Tahun 2022**



Berdasarkan diagram 5.4 didapat kan hasil bahwa kepuasan mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan berada pada kategori

puas sebanyak 44 orang (51.8%) dan puas sebanyak 41 orang (46.2%). Dimana mayoritas hasil kepuasan mahasiswa berada pada kategori puas sebanyak 44 orang (51.8%) karena puas dengan pertanyaan diskusi setiap pertemuan dengan pembelajaran daring lebih dikarenakan mudah dalam mengatasi masalah belajar yang mahasiswa hadapi

Berdasarkan hasil penelitian dari jurnal Wulandini (2021) didapatkan bahwa 205 responden (48%) menyatakan puas dengan metode pembelajaran online, 167 responden (39%) menyatakan kurang puas dengan metode pembelajaran online, 34 respondeng (8%) meyatakan tidak puas dengan metode pembelajaran online, dan 21 responden (5%) meyatakan sangat puas dengan metode pembelajaran online mahasiswa pengguna bisa menunjukan mahasiswa menikmati proses pembelajaran online yang bermutu akan memiliki mengidentifikasi kepuasan dari mahasiswa dalam penerapan perkuliahan secara online. Dan menjadi masukan agar institusi dapat menemukan solusi lain terkait pandemic.

Berdasarkan hasil penelitian dari jurnal lilis (2021) penelitian ini mendapatkan kepuasan mhasiswa sebagian besar merasa puas dengan metode daring yaitu sebanyak 24 (61,5% ) dan yang tidak puas sebanyak 15 (38,5%) saran dalam penelitian ini di harapkan institusi dapat memberi fasilitas yang baik untuk melakukan pembelajaran daring menjadi pilihan karena sifatnya yang memungkinkan siswa mangakses informasi dan sumber belajar tanpa batas ruang dan waktu pembelajaran daring menjadi pilihan perkuliahan berbagai metode pembelajaran daring sekarang ini proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi informasi mahasiswa sudah familiar dengan komputer atau laptop pengembangan paket

latihan berbantuan komputer untuk pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penelitian jurnal maria (2020) , bahwa mahasiswa 36,4% tidak puas, 41,8% kurang puas dan yang puas hanya 21,8% terhadap kelancaran jaringan saat perkuliahan daring, sementara mahasiswa yang kurang puas terhadap peran dosen dalam membantu mahasiswa saat perkuliahan daring, sebagian besar 63,6% sudah merasa puas dan 29,1% kurang puas terhadap peran dosen dalam membantu mahasiswa saat perkuliahan daring. Hal yang menjadi permasalahan bagi mahasiswa D3 Keperawatan yaitu kuota internet dimiliki mahasiswa kurang dan perkuliahan daring memerlukan waktu yang cukup lama, terutama bagi orangtua mahasiswa berpenghasilan rendah /kurang mampu. Pembelajaran daring sangat tergantung dari koneksi jaringan internet serta dimana letak geografis tempat tinggal mahasiswa juga berpengaruh terhadap akses dan kelancaran pembelajaran daring maupun peranan dosen dalam memberikan bantuan kepada mahasiswa saat perkuliahan daring. Komponen yang sangat penting perlu ditingkatkan dan diperbaiki dalam proses pembelajaran daring yaitu adanya jaringan internet yang stabil, dan komputer yang handal. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa mahasiswa D3 merasa puas terhadap peran dosen dalam memberikan bantuan saat pembelajaran daring di STIKes st.elisabeth samaran dosen memberikan perhatian dan motivasi bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan Mengikuti pembelajaran daring.

Penulis berasumsi bahwa kepuasan mahasiswa Tingkat 3 prodi Ners pada pembelajaran daring di kategorikan tidak puas dikarenakan mereka merasa jenuh

saat proses pembelajaran berlangsung tidak bisa bertatap muka kurang paham atas materi yang dijelaskan oleh dosen dan puas dengan pertanyaan yang diberikan dosen melalui kuliah daring puas dikarena mereka lebih luas mencari informasi yang tidak mereka ketahui dari jurnal dan membuka yang tersediakan internet

Untuk mengatasi kendala perlu melakukan evaluasi untuk kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring masa pandemi ini penilaian kepuasan mahasiswa menjadi hal penentu mutu pembelajaran daring, tingkat kepuasan mahasiswa dapat dianggap sebagai pembuktian bahwa sebagian besar mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran daring secara nyaman tetapi ada sebagian besar mahasiswa yang belum mampu beradaptasi dengan pembelajaran daring semakin tinggi kepuasan mahasiswa sebagian pengguna maka pembelajaran daring tersebut menjadi bermutu tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti responden sebanyak 85 responden tentang kepuasan mahasiswa pembelajaran daring menyatakan kategori tidak puas 45 mahasiswa (52,9%) dan menyatakan kategori puas sebanyak 45 (52,8%).

Menurut Semiva (2020) (2020) Tangibles sarana&prasarana mayoritas mahasiswa sebanyak 55% mengatakan kurang puas, aspek reliability (kehandalan sumberdaa), 36% mahasiswa mengatakan kurang puas. Menurut Semiva (2020), sebelum menerapkan pembelajaran daring, antara lain sarana, prasarana dan fasilitas seperti zoom wa claroom platform dan yang dipakai oleh perguruan tinggi dalam melaksanakan kuliah daring, dan salah satu aspek fasilitas terpenting lagi yaitu data kampus dan informasi yang harus tersampaikan dengan baik

Menurut Betaria Putra (2020) tangibles terhadap pernyataan yang diajukan mendapat puas sejumlah 51,5 % dan tidak puas 21 %<sup>2</sup>. Sehingga yang dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan responden selama pembelajaran daring untuk dimensi tangible dikategorikan cukup puas Berdasarkan hasil kepuasan didapatkan bahwa masih terdapat 59,6 % aspek yang masih belum memuaskan. Meningkatkan kepuasan untuk diperbaiki adalah fasilitas untuk mengakses materi pembelajaran pada saat perkuliahan berlangsung dan media yang tepat agar memudahkan terjadinya mahasiswa dengan dosen atau pun mahasiswa dengan mahasiswa lain. Pada mahasiswa cenderung belum memuaskan. Kondisinya mahasiswa dengan fasilitas yang kurang memadai di rumah mereka seperti jaringan internet yang kadang tidak mendukung dan terkendala dengan kuota internet. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa selama pembelajaran yang dilaksanakan secara online dipengaruhi oleh media atau fasilitas yang tersedia. Mengenai media atau aplikasi android yang digunakan dosen dalam proses perkuliahan online banyak yang menggunakan media whatsapp. Selain mudah, whatsapp juga menghemat kuota internet dalam penggunaannya tetapi kurang gadanya interaksi yang terjadi pada saat perkuliahan karena dosen tidak dapat memantau jalannya perkuliahan.

Berdasarkan indicator Reliability yang dilakukan oleh peneliti responden sebanyak 85 responden tentang kepuasan mahasiswa pembelajaran daring menyatakan kategori tidak puas 35 mahasiswa (41,2%) dan menyatakan kategori puas sebanyak 50 (58,8%).

Penulis berasumsi dalam pembelajaran daring tidak puas diberikan dosen sesuai Materi yang disampaikan dosen dalam pembelajaran online mudah dipahami dengan adanya pembelajaran online hasil belajar saya meningkat Dosen selalu temani ketika pembelajaran secara online hingga selesai dalam mengatasi masalah belajar di hadapi.

Menurut Betaria Putra (2020) realibility terhadap pernyataan yang diajukan mendapat puas 34,8 % dan tidak puas 21,2 %. Sehingga bahwa tingkat kepuasan responden selama pembelajaran online untuk dimensi reability dikategorikan kurang puas hal ini berarti adanya kepuasan tidak puas sebesar 63,6 %. keadaan ini menunjukkan bahwa kehandalan dosen dalam memberikan layanan kepada mahasiswa belum sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa. Dengan demikian perlu adanya perbaikan berguna meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa.

Menurut indicator Realibility kategori puas ini mengindikasikan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kemampuan akademik dalam memberikan layanan akademik secara tepat masih sedikit di atas puas karena itu hal ini perlu ditingkatkan adapun tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek reliability adalah layanan dosen dalam menyajikan materi pembelajaran daring.

Menurut Lili Purnama Sari (2021) mahasiswa dengan tidak puas sebanyak 15 (38.55%) dan mahasiswa yang puas sebanyak 24 (61.5%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode daring dapat diterima oleh mahasiswa pembelajaran online menjadi pilihan terbaik untuk tepat melaksanakan perkuliahan. Berbagai metode pembelajaran juga dapat dalam

pembelajaran online, pemakaian beragam metode pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian kurang puas mahasiswa terhadap pemahaman materi 54,5%, terhadap penyampaian materi perkuliahan 58,2%, terhadap metode pembelajaran daring 47,3%, terhadap penggunaan media pembelajaran daring (43,6%), terhadap komunikasi dua arah antara dosen dan kepuasan mahasiswa dan terhadap kemudahan terhadap kelancaran jaringan 41,8%, dan terhadap perolehan hasil penilaian evaluasi pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 49,1%. Sebagian besar mahasiswa merasa kurang puas terhadap pembelajaran daring yang dilakukan dari data penelitian tersebut, perlu dilakukan penelitian selanjutnya terkait perbaikan atau tindak lanjut dari hasil kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan indikator Responsiveness yang dilakukan oleh penelitian responden sebanyak 85 responden tentang kepuasan mahasiswa pembelajaran daring menunjukkan bahwa dari 85 responden menyatakan kategori tidak puas sebanyak 55 mahasiswa (47,1%) dan menyatakan kategori puas sebanyak 30 mahasiswa (52,9%).

Penulis berasumsi dalam pembelajaran daring terhadap mahasiswa tidak puas dengan pertanyaan yang diberikan dosen melalui kuliah daring dan membantu mahasiswa dan pembelajaran daring dapat diakses secara mudah tidak ada kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran daring tidak puas kemudahan dalam mengirim tugas.



Berdasarkan hasil penelitian Responveness dari jurnal Wayan (2021), bahwa sebagian responden tidak puas (51,5%) menyatakan bahwa meskipun pembelajaran dilakukan secara daring selama pandemi, dosen selalu mengajukan permasalahan untuk diskusikan oleh mahasiswa. Sementara itu, sebanyak puas 22,6% responden menyatakan bahwa dosen sering memberikan masalah untuk didiskusikan secara bersama, Namun demikian, menunjukkan masih ada sekitar 15,9% responden yang menyatakan dosen jarang memberikan masalah untuk diskusikan selama perkuliahan, bahkan sebanyak 4,5%

Berdasarkan indicator Responsiveness Nurjannah, 2020. kepuasan mahasiswa, ditinjau dari kenyataan dan harapan, maka diperoleh tingkat kepuasan sebagai berikut. mayoritas mahasiswa memilih dengan tingkat kepuasan pada kategori cukup puas yaitu sebanyak tidak puas 84 %. Tingkat kepuasan ditinjau dari harapan, sebagian besar mahasiswa memilih dengan tingkat kepuasan pada kategori puas penting yaitu sebanyak 55 %. Dengan melihat data tersebut di atas, ditemukan nilai kenyataan lebih besar dari pada nilai harapan walaupun dalam tataran cukup puas. Artinya, masih ada hal yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, pendapat dan tanggapan dari mahasiswa, yaitu menganggap dan dosen dalam merespon kebutuhan mahasiswa puas. Jika kenyataan lebih dari yang diharapkan, maka layanan dapat dikatakan bermutu, sedangkan jika kenyataan kurang dari yang diharapkan, maka layanan dikatakan tidak bermutu. Apabila kenyataan sama dengan harapan, maka layanan tersebut memuaskan

Berdasarkan indicator emphaty yang dilakukan oleh peneliti responden sebanyak 85 responden tentang kepuasan mahasiswa pembelajaran daring menunjukk

an bahwa dari 85 responden menyatakan kategori tidak puas sebanyak 40 mahasiswa (47,1%) dan menyatakan kategori puas sebanyak 45 (45,5%).

Penulis berasumsi dalam pembelajaran online terhadap mahasiswa puas dapat memberikan materi sebelum melalui pembelajaran daring dengan adanya diskusi setiap pertemuan daring dan menawarkan bantuan sebagai kepedulian yang disesuaikan individual dan perhatian khusus yang kepedulian yang berikan penyedia layanan mahasiswa mengevaluasi positif saat pembelajaran daring

Menurut Desin Monotia (2020) dimensi empathy terhadap pernyataan yang diajukan mendapat puas 98 %, tidak puas 56 %. Sehingga dari keseluruhan pernyataan didapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan responden selama pembelajaran online untuk dimensi empathy dikategorikan puas Hal ini menunjukkan bahwa antara mahasiswa dan dosen sudah terjadi hubungan komunikasi dan pemahaman kebutuhan yang baik. berdasarkan hasil tersebut masih terdapat 29 % aspek yang belum memuaskan. untuk itu perlu adanya komitmen dosen yang lebih tinggi yang diberikan kepada mahasiswa sehingga menimbulkan rasa nyaman, senang dan puas. pelayanan yang baik pasti menghasilkan tanggapan positif begitu pun sebaliknya.

Menurut Ngabiyanto (2020), Mahasiswapun puas dengan aspek Empaty/ pemahaman terhadap kepentingan yang dilakukan oleh dosen, demikian pula dosen mempunyai kepuasan yang sama, artinya dosen mudah dihubungi oleh mahasiswa, dosen mampu memberikan solusi, dan dosen dapat mempertahankan sikap bersahabat dengan mahasiswa melalui metode pembelajaran daring yang dilaksanakan selama masa pandemi Covid19.

Menurut Indrajit, (2020) berdasarkan kenyataan, mayoritas mahasiswa memilih dengan tingkat kepuasan pada kategori puas yaitu sebanyak 82. Aspek Empathy berdasarkan harapan, mayoritas mahasiswa memilih dengan tingkat kepuasan pada kategori tidak puas penting yaitu sebanyak 89 dosen sudah dapat memahami keinginan mahasiswa memahami masalah institusi dan bertindak demi kepentingan mahasiswa serta memberikan mahasiswa yang membutuhkan kehadiran mahasiswa. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa harus memberi perhatian dan memahami keinginan atau harapan mahasiswa. Pemberian perhatian yang baik akan menimbulkan kepuasan pada mahasiswa.

**SIMPULAN DAN SARAN****5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 85 responden tentang gambaran tingkat kepuasan mahasiswa mengikut pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 maka dapat disimpulkan

1. Data demografi responden paling banyak dengan jenis perempuan sebanyak 76 responden (89,4%) dan suku batak toba sebanyak 58 responden (68,2%)
2. Kepuasan mahasiswa pembelajaran daring tingkat 3 prodi Ners selama mengikuti pembelajaran daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022, sebanyak 44 responden (51,8%) dari 85 responden

**6.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi

1. Bagi STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan untuk menyediakan informasi serta fasilitas terkait bantuan paket kuota internet gratis dari pemerintah secara merata kepada seluruh mahasiswa serta menyediakan pemakaian beberapa aplikasi pembelajaran yang unlimited seperti zoom agar mahasiswa semakin tekun belajar dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan

maupun pada saat pembelajaran *luring* diharapkan agar lebih mengupayakan mahasiswa semakin giat belajar dengan cara memberikan pembahasan materi yang menarik agar tidak membosankan.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa dengan pembelajaran daring meningkatkan motivasi kepada tingkat 3 dan membuat diskusi kelompok

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada penelitian selanjutnya hasil penelitian ini dapat diguna sebagai data tambahan dan diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adrian. (2021). Hubungan Belajar Online di Masa Pandemi Covid 19 dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 66. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.276>
- Akmal. (2021). Stres akademik sebagai mediator antara kesiapan belajar dan kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 133–146. <https://doi.org/10.30996/persona.v10i1.4502>
- Anggraeni. (2021). Hubungan Tingkat Kepuasan Dengan Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat Ii Akper Rsp Tni Au Jakarta. *Jurnal Keperawatan Dan Kedirgantaraan*, 1(1), 23–29. <http://ejournal.akper-rspau.ac.id/index.php/JKKP/article/view/10>
- Anggraini. (2020). Tingkat Kepuasan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester Lima Terhadap Perkuliahan Daring Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Peneliti Kesehatan*, 26(2), 90–94.
- Annisa. (2021). *RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA TERHADAP KEPUASAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 1 Universitas Sahid , Indonesia Sahid , Indonesia STUDENT ACADEMIC RESILIENCE TO ONLINE LEARNING SATISFACTION DURING THE PANDEMIC COVID-19*. 8(2), 47–54.
- Arnest. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Budiarti. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan, Budaya Akademik, Dan Citra Lembaga Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(3), 169–178. <https://doi.org/10.17977/um025v2i32018p169>
- Dodi. (2021). Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi COVID-19. *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi*, 3(2), 130–142. <https://doi.org/10.31849/zn.v3i2.8353>
- Firdaus. (2020). Implementasi Dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 6(2), 220–225. <https://doi.org/10.37150/jut.v6i2.1009>

- Hakim. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widyacipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Hardianto. (2021). Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi Covid-19. *Sistem Informasi*, 3(1), 130–142.
- Hutabarat. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Proses Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Model Regresinya. *Jurnal Fibonacci ;Jurnal Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Medan*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jfi.v1i1.18821>
- Jusup. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(2), 21. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i2.467>
- Napitupulu. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>
- Ningsih. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan :Pendekatan Praktis. In *Salemba Medika*. [https://doi.org/10.1007/0-387-36274-6\\_24](https://doi.org/10.1007/0-387-36274-6_24)
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); 4th ed., p. 49). Salemba Medika.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles And Methods* (Sevent Ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Prijowuntato. (2021). Analisis Kesan, Tantangan, Hambatan, dan Harapan Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), 33. <https://doi.org/10.24036/011121780>
- Rachmawati. (2020). *DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI KESEHATAN MATA PADA MASA PANDEMI COVID 19*. Ners.Unair.Ac.Id.

- Redaputri. (2021). Analisis Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5463>
- Sari. (2022). Implementasi dan hambatan pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat i institut kesehatan prima nusantara bukitinggi di masa pandemi covid 19. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 63–69.
- Sofyana. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Sukarni. (2021). Kepuasan Mahasiswa Kesehatan Dengan Metode Perkuliahan Online Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Menara Medika*, 2(2), 119–127.
- Swasti. (2020). Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Dengan Platform Wa, Cr, M-Z Dan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 342351. <https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p342>
- Tadulako. (2021). *TADULAKO JOURNAL SPORT SCIENCES AND PHYSICAL EDUCATION TINGKAT KEPUASAN BELAJAR SISWA MELALUI MATA PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19* Info Artikel Abstrak *PENDAHULUAN Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat , tanpa batasan . 0383*, 54–62.
- Vika, A. (2021). Jurnal Mitra Manajemen ( JMM Online ). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1651–1663.





## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.  
Calon Responden Penelitian  
di tempat  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dawinda Br. Marbun  
NIM : 032018020  
Alamat : Jl. Bunga Terompet Pasar V3 No 118 Kel. Sempakata, Kec.  
Medan Selayang

Mahasiswa/i Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022"**. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancaman dan paksaan.

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerja sama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya  
Peneliti

(Dawinda Br. Marbun)

**LAMPIRAN*****INFORMED CO NSENT***  
(Persetujuanmenjadipartisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Suku :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai kasus yang akan dilakukan oleh Dawinda Br. Marbun dengan judul “Gambaran Kepuasan Mahasiswa tingkat 3 Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”. Saya memutuskan setuju untuk ikut partisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Medan ,..... 2022

Penulis Responden

Dawinda Br. Marbun

(.....)

**KUESIONER KEPUASAN MAHASISWA PEMBELAJARAN  
DARING****Petunjuk Pengisian**

Kuisisioner ini terdiri dari berbagai pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman saudara/i selama mengikuti pembelajaran daring. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan yaitu::

TP : Tidak Puas

KP : Kurang puas

P : Puas

SP : Sangat Puas

Selanjutnya, Saudara/i dimint untuk menjawab dengan cara memberikan tanda silang (x) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Saudara/i selama mengikuti pembelajaran daring. Tidak ada jawaban yang benar atau pun salah, karena itu isi lah sesuai dengan keadaan diri Saudara/i yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Saudara/i.

**Data Demografis:**

Nama :

Jenis kelamin :

Suku :

No	PERTANYAAN	SP	P	KP	TP
	<b><i>Tangible</i></b>				
1.	Saya puas dengan jaringan internet yang lancar				
2.	Saya puas dengan kuota yang memadai				
3.	Saya puas dengan penyampaian materi melalui <i>online</i> (daring)				
4.	Saya puas dengan bahan belajar (refrensi dari Dosen)				
5.	Saya puas dengan belajar daring menggunakan aplikasi <i>zoom/clasroom</i>				

No	PERTANYAAN	S P	P	KP	TP
6.	Saya puas dengan pemberian tugas di akhir Pertemuan				
	<b>Reliability</b>				
1.	Saya puas dengan pertemuan daring yang sesuai jadwal				
2.	Saya puas dengan tugas yang di berikan dosen sesuai materi				
3.	Saya puas dengan pembelajaran daring lebih dikarenakan mudah dalam mengatasi Masalah belajar yang mahasiswa hadapi				
	<b>Responsiveness</b>				
1.	Saya dapat pemahaman materi online daring mudah				
2.	Saya puas dan dapat bertanya melalui pembelajaran daring				
3.	Saya puas dengan pertanyaan yang diberikan dosen melalui kuliah daring				
	<b>Emphaty</b>				
1	Saya puas dengan adanya diskusi setiap pertemuan daring				
2	Saya dapat memberikan kesimpulan ringkasan materi di akhir pembelajaran oleh dosen				
3	Saya puas dengan pengulasan materi sebelum melalui pembelajaran daring				

(Carolina, 2020)



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Nama Mahasiswa : DawindaBr.Marbun  
NIM : 032018020  
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan  
Judul : Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners  
Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth  
Medan Tahun 2022.

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Ners Mahasiswa,

Medan, 16 Desember 2021

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

DawindaBR.Marbun

**USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING**

1. Nama Mahasiswa : Dawinda BR.Marbun
2. NIM : 032018020
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Murni Sari D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :
  - a. Dapat diterima Judul :  
Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
  - b. Lokasi  
Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
  - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
  - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan, Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 16 Desember 2021

Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

**LAPORAN BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : DawindaBR.Marbun

NIM : 032018020

Judul : Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi  
Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa  
Elisabeth Medan Tahun 2022.

Nama Pembimbing I : Ice septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Pembimbing II : Murni Sari D Simanullang, S.Kep.,Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGG AL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Jumat, 26 Novemb er 2021	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	PengajuanJudul dan ACC Judul (Melalui Zoom)		
2.	Selasa, 30 Novemb er 2021	Murni Sari D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep	PengajuanJudul(M elalui Zoom)		

**STIKes Santa Elisabeth Medan**

NO	HARI/	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
3.	Kamis, 16 Desembe r 2021	Murni Sari D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep	PengajuanJudul dan ACC Judul (Melalui Zoom)		
4.	Kamis, 30 Desembe r 2021	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB I (MelaluiWhatsapp)		
5.	Kamis, 06 Januari 2022	Murni Sari D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB I (Melalui Zoom)		
6.	Selasa, 18 Januari 2022	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB I dan II (MelaluiWhatsapp)		
7.	Selasa, 25 Januari 2022	Murni Sari D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB I (Melalui Zoom)		



**STIKes Santa Elisabeth Medan**

NO	HARI/	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
8.	Rabu, 02 Februari 2022	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB I dan II		
9.	Senin, 07 Februari 2022	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB I dan II		
10.	Kamis, 10 Februari 2022	Murni Sari D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB I		
11.	Jumat, 11 Februari 2022	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB I, II, III dan IV		
12.	Jumat, 14 Februari 2022	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB I, II, III dan IV		
13.	Kamis, 24 Februari 2022	Murni Sari D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB I dan II		

**STIKes Santa Elisabeth Medan**

NO	HARI/	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
14.	Sabtu, 05 Maret 2022	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB I dan II		
15.	Senin, 14 Maret 2022	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB II dan III		
16.	Senin, 21 Maret 2022	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB II dan III		
17.	Senin, 28 Maret 2022	Murni Sari D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul BAB I, II, III, IV		
18.	Selasa, 29 Maret 2022	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul IV		
19.	Kamis, 31 Maret 2022	Ice Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep dan Murni Sari D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep	ACC Proposal		

## STIKes Santa Elisabeth Medan



### SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 05 Februari 2022

Nomor: 200/STIKes/Ners-Penelitian/II/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.


Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Lusi Bernadelta Marpaung	032018110	Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Saat Dinas di Rumah Sakit Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022.
2.	Dawinda Br Marbun	032018020	Gambaran Tingkat Kepuasan Mahasiswa Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring.
3.	Triyanti Lestari Laoli	032018118	Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kejadian Astenopia Pada Mahasiswa Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

STIKes Santa Elisabeth Medan

  
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

**HASIL OUTPUT SPSS**
**Distribusi Frekuensi Data Demografi:**
**Suku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nias	15	17.6	17.6	17.6
	Batak Toba	58	68.2	68.2	85.9
	Batak Simalungun	6	7.1	7.1	92.9
	Batak Karo	6	7.1	7.1	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	10.6	10.6	10.6
	Perempuan	76	89.4	89.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

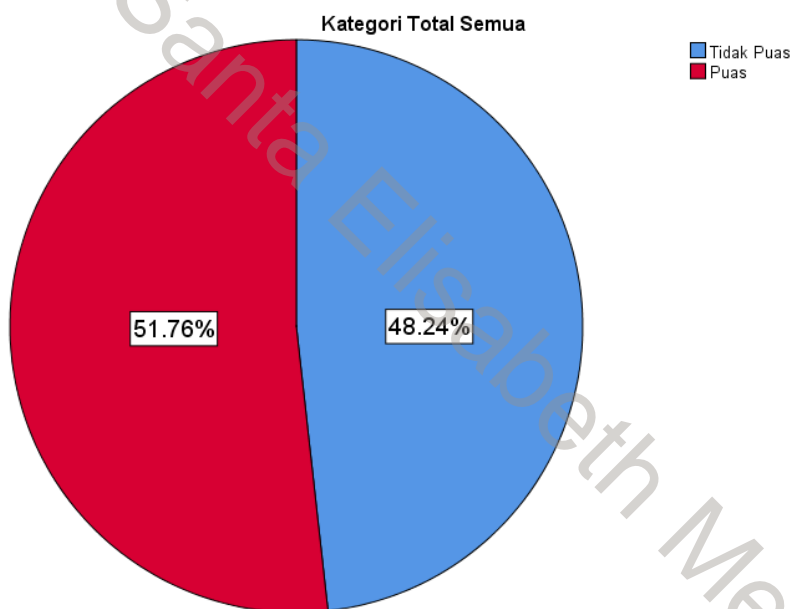
**Agama**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	1	1.2	1.2	1.2
	Katolik	17	20.0	20.0	21.2
	Kristen Protestan	67	78.8	78.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

## Distribusi Frekuensi Gambaran Kepuasan Mahasiswa:

Kategori Total Semua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	41	48.2	48.2	48.2
	Puas	44	51.8	51.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	



## Distribusi Frekuensi Perindikator Kepuasan Mahasiswa:

Total Tangible

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	45	52.9	52.9	52.9
	Puas	40	47.1	47.1	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

## STIKes Santa Elisabeth Medan

### Total Reliability

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	35	41.2	41.2	41.2
	Puas	50	58.8	58.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

### Total Responsiveness

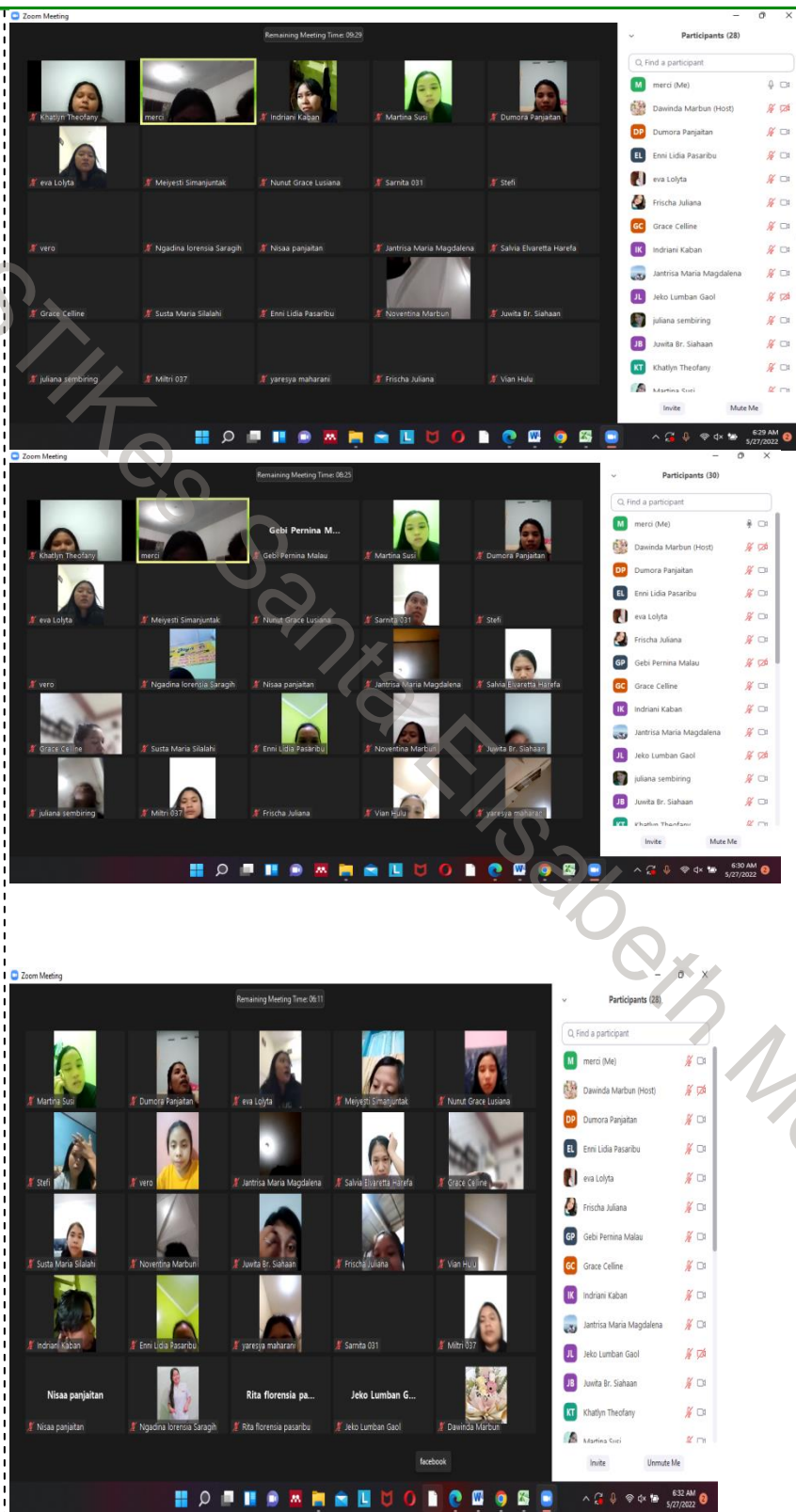
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	55	64.7	64.7	64.7
	Puas	30	35.3	35.3	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

### Total Emphaty

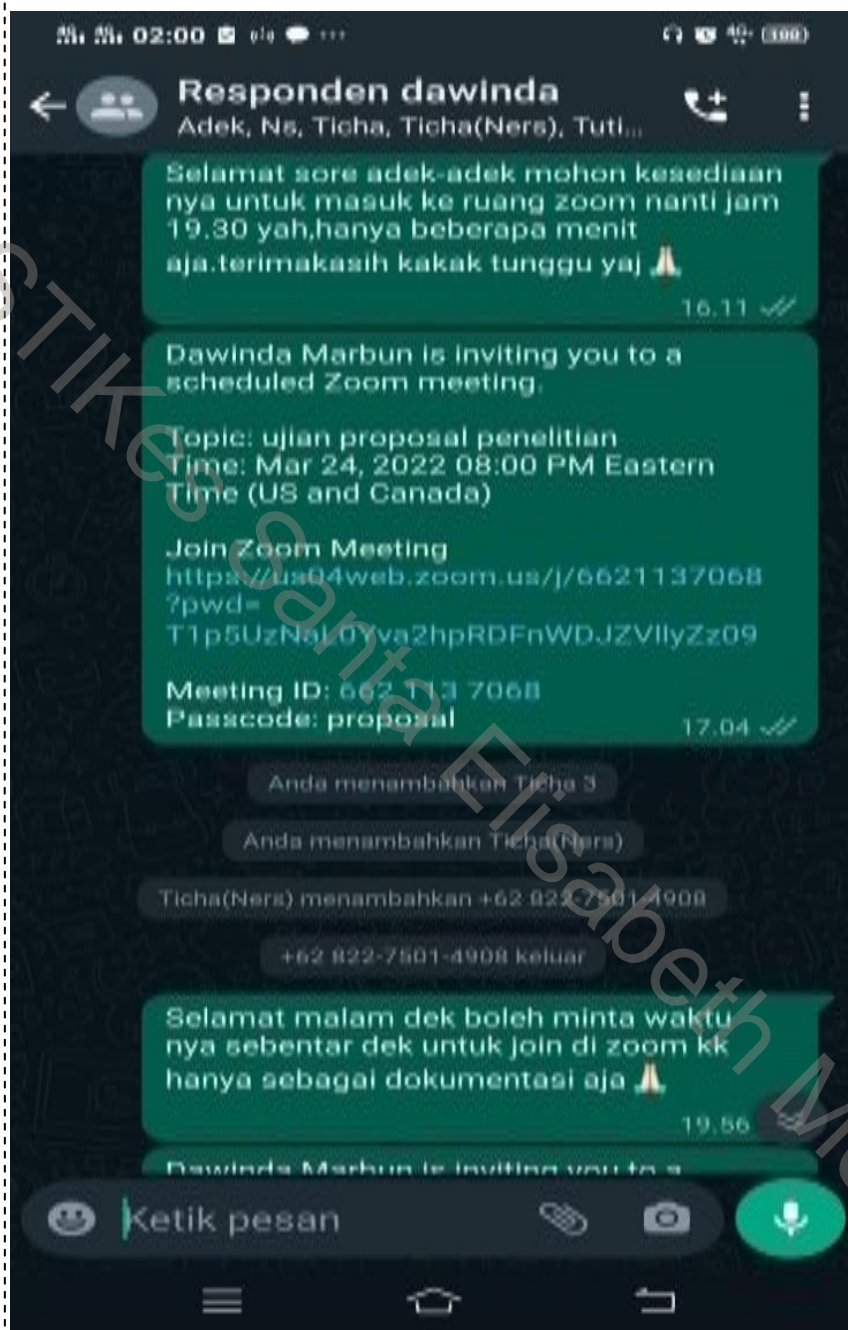
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	40	47.1	47.1	47.1
	Puas	45	52.9	52.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	



# STIKes Santa Elisabeth Medan











## STIKes Santa Elisabeth Medan



### SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 April 2022

Nomor: 587/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin uji validitas untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Dawinda Br Marbun	032018020	Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring STIKes Santa Elisabeth Medan 2022
2.	Marsalindah Versada Manik	032018075	Hubungan Kualitas Pelayanan Akademik Dengan Kepuasan Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
3.	Evan Juniman Putra Lahagu	032018095	Hubungan Posisi dan Lama Duduk dengan Keluhan <i>Low Back Pain</i> Selama Kuliah <i>Online</i> pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4.	Risa Br Tarigan	032018084	Hubungan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dengan Ansietas Mahasiswa Tingkat IV Dalam Menyusun Skripsi di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami  
STIKes Santa Elisabeth Medan

  
Mestiana Br Rara, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

## STIKes Santa Elisabeth Medan



### SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 April 2022

Nomor : 587/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin uji validitas untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Dawinda Br Marbun	032018020	Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring STIKes Santa Elisabeth Medan 2022
2.	Marsalindah Versada Manik	032018075	Hubungan Kualitas Pelayanan Akademik Dengan Kepuasan Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
3.	Evan Juniman Putra Lahagu	032018095	Hubungan Posisi dan Lama Duduk dengan Keluhan <i>Low Back Pain</i> Selama Kuliah Online pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4.	Risa Br Tarigan	032018084	Hubungan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dengan Ansietas Mahasiswa Tingkat IV Dalam Menyusun Skripsi di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Rara, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 10 May 2022

No : /Ners/STIKes/V/2022  
Lampiran :-  
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,  
Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 651/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 Pada tanggal 26 April 2022
2. 668/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 Pada tanggal 27 April 2022
3. 673/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 Pada tanggal 27 April 2022

Perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners Memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1	Ruth May Stefanie Olivia Simanullang	032018016	Gambaran Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
2	Dawinda Br Marbun	032018020	Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
3	Diana Abigail Siagian	032018090	Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan Ergonomo Tubuh Saat Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4	Yanti Lestari Hasibuan	032018019	Hubungan Body Shaming Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Juliana Naibaho	012019011	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M Dalam Pencegahan Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



**Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.**



## STIKes Santa Elisabeth Medan

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KEPK

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"  
No.: 100/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Dawinda Br Marbun  
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
Name of the Institution


Dengan judul:  
Title

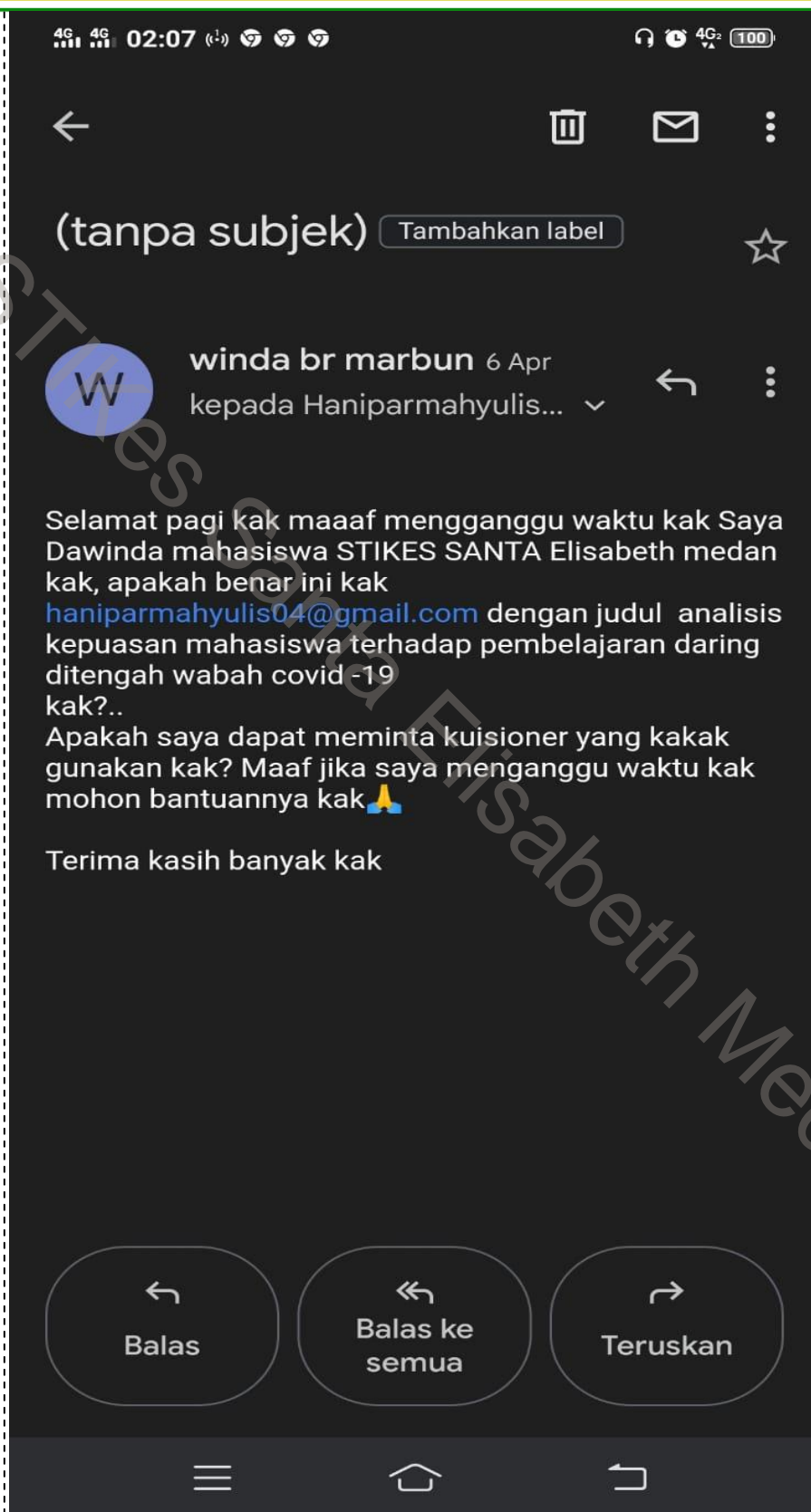
**"Gambaran Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Selama Pembelajaran Daring Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 April 2022 sampai dengan tanggal 25 April 2023.  
*This declaration of ethics applies during the period April 25, 2022 until April 25, 2023.*

April 25, 2022  
Chairperson,  
  
Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc.





STIKes Santa Elisabeth Medan

**MASTERDATA**



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama	EMAIL	J. Kelamin	Agama	Suku	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p13	p14	p15	total
juni setiaanus baea	<a href="#">junibaen2</a>	1	2		1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	42
MELISA Augeretha simanjutak	<a href="#">melissaau</a>	2	2		2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
Raymondus saragih	<a href="#">raymondus</a>	1	1		3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	40
Alvin maldova BR tarigan	<a href="#">alvimaldo</a>	2	1		3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	36
fitriani telaumbanua	<a href="#">fitrianyter</a>	2	2		1	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	37
tuti herlina	<a href="#">tutiherlin</a>	2	2		1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	34
crisdianti pertama putri gulo	<a href="#">chrisdiyan</a>	2	2		1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	34
dumorahertine	<a href="#">dumorapa</a>	2	1		2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	28
julian ratna sari sembiring	<a href="#">sembiring</a>	2	2		2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40
veronika damanik	<a href="#">veronikad</a>	2	2		3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	32
nunut grace	<a href="#">nunutgrac</a>	2	2		2	3	1	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	40
anna cristine	<a href="#">annacristi</a>	2	2		2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
irma oktavia	<a href="#">irasitomp</a>	2	2		2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	20
meri elisabeth	<a href="#">merimane</a>	2	2		2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	37
kristina leonora	<a href="#">kristinale</a>	2	1		2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	37
vian hertamina hulu	<a href="#">vianhermi</a>	2	2		2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	36
Enni lidia pasaribu	<a href="#">ennilidia2</a>	2	2		2	2	1	2	3	1	2	3	3	1	1	2	2	1	27
dewi ferbi andriani	<a href="#">dewifebri</a>	2	2		3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	33
gebi pernina malau	<a href="#">gebimalau</a>	2	1		2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
meri R ompusunggu	<a href="#">meriomp</a>	2	2		2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	36
noventina mrbun	<a href="#">noventina</a>	2	2		2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	37
lely yuslina zebua	<a href="#">zebualely</a>	2	2		1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	36
eppy karniat gustin	<a href="#">eppykarni</a>	2	2		1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	36
ellen manurung	<a href="#">ellenman</a>	2	2		2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	34
mira oktavia linggga	<a href="#">miraoclin</a>	2	2		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
vanny christiani gulo	<a href="#">chrisdiyan</a>	2	2		1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
paskahlis gulo	<a href="#">paskahlis</a>	2	2		1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
zaitun martseba siringo-ringo	<a href="#">marthzaitu</a>	2	2		2	4	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	33
stefani natalis	<a href="#">stefikristi</a>	2	2		2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	37
dina sinar agustina	<a href="#">dsiregar59</a>	2	2		2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
yuni sartika sinaga	<a href="#">yunisinag</a>	2	1		2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	22
notatema kurniaman lase	<a href="#">notatema</a>	1	2		1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
cindy clara sinaga	<a href="#">cindysinag</a>	2	1		2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
nur maria Br situmaeng	<a href="#">mariasitu</a>	2	1		2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29
selviyan enjelita zebua	<a href="#">selviyen1</a>	2	1		1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
morris eduardy tamba	<a href="#">morristar</a>	2	1		2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	26
xanadu abadi salvalas	<a href="#">xanadusei</a>	1	2		3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
eka olivia togatorop	<a href="#">ekatogato</a>	2	2		2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	35
monalisa goretti br lubis	<a href="#">monalisag</a>	2	2		2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	39

# STIKes Santa Elisabeth Medan

diva lauren raja guk guk	<a href="#">divilauren</a>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
vini destria ningsih telaumban	<a href="#">vinitelaun</a>	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
jeslian crisyenni zalukhu	<a href="#">jeslincrisy</a>	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
susta maria silalahi	<a href="#">suntamari</a>	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
indriani cristine BR.kaban	<a href="#">indrianika</a>	2	1	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	46
desy marito simbolon	<a href="#">desymarit</a>	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
rita florensia pasaribu	<a href="#">ritafloren</a>	2	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	31
emanuella	<a href="#">emanuelli</a>	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	39
clarita FM hia	<a href="#">claritahia</a>	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	1	3	31
inggrid ameris putri andini zeg	<a href="#">inggridam</a>	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	31
martina susi tridela	<a href="#">martinasu</a>	2	1	2	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	32
intan maria marga retha boru s	<a href="#">intanmari</a>	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	41
natalia	<a href="#">natalia@g</a>	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
irene pernanda naibaho	<a href="#">irenepnC</a>	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	34
kresensia anne getrini geba	<a href="#">kresensia</a>	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	38
jantrisa maria magdalena	<a href="#">janeirene</a>	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
juwita siahaan	<a href="#">juwitasiah</a>	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
frischa juliana hutagaol	<a href="#">frischahut</a>	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	30
yeresya maharani BR .bangun	<a href="#">maharani</a>	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	34
meiyesti simanjutak	<a href="#">hestisima</a>	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
elisa sinaga	<a href="#">elisasinag</a>	2	1	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
grace celina ayu putri	<a href="#">gracepurb</a>	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Brigitta cahyani silva kristiani v	<a href="#">brigittacal</a>	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	35
jeko sandro parulian lumban g	<a href="#">jekosandr</a>	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	35
khatlyn theopani dongaran	<a href="#">khatlynth</a>	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	38
pretty yeyen citra leria gul	<a href="#">yeyencitra</a>	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	29
salvia elvaretta harefa	<a href="#">hrfsalvia0</a>	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	33
jantrisa maria magdalena	<a href="#">jantrisama</a>	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	2	3	3	3	32
stefi kristina	<a href="#">stefikristi</a>	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	35
agustina sabarni tambunan	<a href="#">agustinas</a>	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	36
sarnita BR siallagan	<a href="#">sarnitasial</a>	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Nisa priyani panjaitan	<a href="#">nisapanjai</a>	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	36
kristina oktavia sitohang	<a href="#">kristinasih</a>	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	32
Gresia lamtiur hutasoit	<a href="#">gresiahuta</a>	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
ngadina lorensia saragih	<a href="#">ngadinasa</a>	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	3	2	28
miltri januarti munthe	<a href="#">miltrimun</a>	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
julia R fransiska siregar	<a href="#">juliasireg</a>	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	37
elvis sinaga	<a href="#">elvissinag</a>	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	29
sovia veronika	<a href="#">soviavero</a>	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
devi aritonang	<a href="#">deviaritor</a>	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	35
devi sihotang	<a href="#">sihotangd</a>	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	28
ave maria marbun	<a href="#">avemarbu</a>	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	28
dikcy fauzi sitopul	<a href="#">dikcyfauzi</a>	1	2	2	4	4	3	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	32
manahan tinambunan	<a href="#">manahant</a>	1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
eva lolyta	<a href="#">evalolyta1</a>	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	39
titin	<a href="#">titinnoval</a>	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30



STIKes Santa Elisabeth Medan